

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA
DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 PIYUNGAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Muhammad Rama Suwardayana Putra
NIM. 17601241022

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA
DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 PIYUNGAN**

Disusun Oleh:

Muhammad Rama Suwardayana Putra
NIM. 17691241022

Yogyakarta, 19 April 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 196107311990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rama Suwardayana Putra

NIM : 17601241022

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta
Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya peneliti sendiri yang sebagai penulis penelitian ini. Sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 19 April 2021

Yang menyatakan



Muhammad Rama Suwardayana Putra

NIM. 17601241022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA
DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 PIYUNGAN**

Disusun oleh:

Muhammad Rama Suwardayana Putra
NIM. 17601241022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 7 Mei 2021

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Ketua Penguji/Pembimbing		21/5 2021
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		21/5 2021
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Penguji 1		21/5 2021

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Disiplin, Tanggung jawab, Jujur, dan Tidak sombong”. (Pitung Handoko Baja 78)
2. “Kesuksesan tercapai jika sudah mempersiapkan diri dan sudah bertemu dengan sebuah kesempatan” (Muhammad Rama Suwardayana Putra)
3. “You get in life what you have the courage to ask for”. (Oprah Winfrey)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa bagi peneliti sebagai berikut:

1. Kedua orang tua saya tercinta (Alm) Bapak Suwardi dan Ibu Mulyanah yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kasih sayang, materil, dan inmateril yang tak pernah berhenti dicurahkan kepada saya serta selalu memberikan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.
2. Kakak perempuan saya Nara Nilla Astraria dan segenap keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya tiada henti.
3. Dyah Puspitaningtyas yang setiap hari tiada henti selalu menyemangati dan memberikan dukungan serta bantuan dalam keadaan bahagia maupun tidak.

TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 PIYUNGAN

Oleh:

Muhammad Rama Suwardayana Putra
NIM. 17601241022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan adalah peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan yang berjumlah 22 peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 2 peserta didik (9,1%), untuk peserta didik kategori “baik” sebanyak 4 peserta didik (18,2%), untuk peserta didik kategori “cukup” sebanyak 9 peserta didik (40,9%), untuk peserta didik kategori “kurang” sebanyak 6 peserta didik (27,3%), untuk peserta didik kategori “sangat kurang” sebanyak 1 peserta didik (4,5%).

Kata kunci: tingkat pengetahuan, teknik dasar bola voli

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” dapat disusun dengan sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. dan Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Trismi Haryatiningsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Guru PJOK Bapak Sumardi, S.Pd dan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Piyungan Mas Ardhana yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Para peserta didik peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan bantuan untuk memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 April 2021

Penulis,



Muhammad Rama Suwardayana Putra
17601241022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Pengetahuan	11
2. Hakikat Permainan Bola Voli	17
3. Hakikat Ekstrakurikuler	30
4. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan	32
5. Karakteristik Peserta Didik Bola Voli di SMP	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	39
G. Validitas dan Reliabilitas	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 2. Rumus Kategori	46
Tabel 3. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan	48
Tabel 4. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	50
Tabel 5. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas	51
Tabel 6. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Service</i>	53
Tabel 7. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Block</i>	55
Tabel 8. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Smash</i>	57
Tabel 9. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar Mengumpan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piramida <i>Taksonomi Bloom</i> Revisi Anderson	16
Gambar 2. Kunci Sukses <i>Passing Bawah</i>	20
Gambar 3. Kunci Sukses <i>Service Underhand</i>	23
Gambar 4. Kunci Sukses <i>Overhead Service</i>	24
Gambar 5. Kunci Sukses <i>Block Tunggal</i>	25
Gambar 6. Kunci Sukses <i>Spike Keras</i>	27
Gambar 7. Kunci Sukses <i>Set-Up</i> (mengumpan)	29
Gambar 8. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan	48
Gambar 9. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Passing Bawah</i>	50
Gambar 10. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Passing Atas</i>	52
Gambar 11. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Service</i>	54
Gambar 12. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Block</i>	56
Gambar 13. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar <i>Smash</i>	58
Gambar 14. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan Faktor Teknik Dasar Mengumpan	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi	75
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	76
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi (<i>Expert Judgement</i>)	77
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi (<i>Expert Judgement</i>)	78
Lampiran 5. Surat Hasil Validasi (<i>Expert Judgement</i>)	79
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian	80
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	81
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	82
Lampiran 9. Data Tingkat Pengetahuan Peserta Didik	91
Lampiran 10. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian	92
Lampiran 11. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang diperuntukan untuk kita meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran yang bersifat kompleks, bersifat kompleks karena sekolah sebagai lembaga dimana didalamnya terdapat bermacam-macam elemen yang satu sama lainnya saling berkaitan dan menentukan. Sekolah tidak hanya sebagai tempat mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan dituntut juga untuk merangsang peserta didik dalam meningkatkan potensi dan bakatnya. Dengan demikian peserta didik dapat meningkatkan kreativitasnya sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya. Selain itu, dapat menerima dan memahami kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan semua manusia dalam menjalani kehidupan yang akan membuat manusia memahami arti kehidupan yang sebenarnya. Pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan sebuah kemampuan yang dimiliki setiap manusia yang telah dianugerahkan oleh Tuhan yang Maha Esa sejak dilahirkan. Berbagai macam potensi dan bakat setiap manusia jika tidak ditingkatkan akan menjadi potensi dan bakat yang terpendam tanpa dapat dinikmati hasilnya. Pendidikan bisa ditingkatkan dengan cara sebuah pengajaran, pelatihan, dan penelitian, sebagai langkah pembinaan manusia untuk sepanjang hayatnya, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk memungkinkan manusia dalam berperan aktif dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan kemampuan peningkatan keterampilan motorik, kekuatan fisik, dan daya nalar. Pendidikan jasmani memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan manusia dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, mental, pengetahuan, dan kepribadian. Peserta didik akan mendapatkan banyak manfaat dengan melalui pendidikan jasmani antara lain: inovatif, kreatif, terampil, mempunyai kebugaran yang bagus, dan mempunyai sistem motorik manusia yang kompeten.

Pendidikan jasmani merupakan alat atau media untuk mengembangkan motorik manusia, kemampuan fisik manusia, pengetahuan manusia, pemahaman manusia. Selain itu, pendidikan jasmani mempunyai tujuan yaitu dengan menjalani proses pendidikan melalui kegiatan jasmani permainan ataupun olahraga. Menurut Tomi Yuliantoro (2020: 17) mengemukakan pendapat bahwasanya tujuan dari pendidikan jasmani wajib melingkupi tujuan dalam bidang psikomotorik, kognitif, dan afektif. Di samping hal itu, pendidikan jasmani memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka kegiatan belajar melalui materi-materi jasmani, bermain, dan olahraga yang telah diberikan secara sistematis dan terencana.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dalam proses pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang program pengajarannya tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya disetiap kelas. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran biasa, yang mempunyai

tujuan peserta didik bisa memperdalam ilmu yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam lembaga sekolah di luar jam pembelajaran kurikulum standar.

Salah satu kegiatan didalam lembaga sekolah yang meningkatkan bakat, minat, dan ketrampilan adalah kegiatan ekstrakurikuler. Menurut pendapat Usman, M.U (2013: 22) mengatakan bahwa ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler salah satunya dibidang olahraga di samping untuk meningkatkan potensi dan bakat peserta didik juga dapat pembentukan nilai-nilai kepribadian yang baik antara lain: Kerjasama, sportivitas, saling menghargai, dan percaya diri.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran baik dilaksanakannya di dalam sekolahan ataupun di luar sekolah dengan tujuan menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki oleh peserta didik di berbagai bidang studi. Kegiatan Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang sudah dilaksanakan bertahun-tahun oleh lembaga sekolah dengan upaya membina peserta didik di salah satu bidang olahraga. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. meningkatkan kemampuan peserta didik dengan maksimal dalam meningkatkan potensi, bakat, minat, dan kreativitasnya.
2. Menguatkan karakter peserta didik untuk mencapai segala aspek positif dalam lingkup pendidikan.

3. Sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan bakat peserta didik dalam meraih prestasi di bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Piyungan sangat bervariasi. Kegiatan ekstrakurikulernya berupa dibidang seni, olahraga, pramuka, dan kegiatan positif lainnya.

Minat dan motivasi merupakan hal yang penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Piyungan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Piyungan sangatlah beragam, kegiatan ini mencakup beberapa cabang olahraga yang diminati antara lain: sepak bola, bola voli, bola basket, futsal, dan bela diri. Semua cabang olahraga tersebut sudah tersusun dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dijalankan oleh pihak lembaga sekolah setiap tahunnya.

SMP Negeri 1 Piyungan mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang cukup baik di beberapa cabang olahraga yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai pihak lembaga sekolah mengambil kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai kegiatan dalam menyalurkan potensi, bakat, dan minat peserta didik. Sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Piyungan antara lain seperti bola, matras, lapangan basket, lapangan futsal, lapangan bola voli. SMP Negeri 1 Piyungan memiliki prestasi yang sudah cukup membanggakan dalam bidang akademik ataupun non-akademik serta sudah bersaing dengan sekolah favorit lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan untuk menambah kemampuan psikomotor peserta didik dan mengembangkan prestasi peserta didik yang memiliki potensi dalam bidang olahraga bola voli. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Piyungan diadakan seminggu 1 kali, yaitu setiap sabtu sore di lapangan bola voli SMP Negeri 1 Piyungan. Peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Piyungan amat baik, dibuktikan dengan atensi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Piyungan cukup banyak.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang beregu, dimana permainan ini dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Setiap masing-masing tim terdiri dari enam dan satu pemain bertahan yang meliputi *satu set-up*, *dua open spike*, *satu all round*, *dua quicker*, dan *libero* sebagai pemain yang bertugas mengontrol pertahanan. Permainan tersebut menggunakan bola dengan bahan karet ataupun kulit dan area permainannya dipisahkan dengan net. Pertandingan bola voli biasanya terbagi dalam 2-5 set, dimana suatu tim yang telah memperoleh nilai 25 terlebih dahulu, tim tersebut yang akan dinyatakan menjadi pemenang di set tersebut. Apabila kedua tim memperoleh poin sama (*deuce*) yakni 24-24. Jika hal tersebut terjadi, maka pertandingan tetap dilanjutkan hingga salah satu tim unggul 2 poin dari lawan. Tim tersebut yang akan dinyatakan menjadi pemenang di set tersebut.

Di dalam permainan bola voli dibagi menjadi lima macam teknik dasar bola voli yaitu: *passing*, *servis*, *block*, *smash*, *set-up* (mengumpan). Lima macam teknik dasar bola voli tersebut wajib dikuasai oleh pemain atau atlet. Jika seorang pemain

atau atlet tidak menguasai teknik dasar bola voli dengan baik, maka seorang pemain atau atlet tersebut akan melakukan kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada saat bermain bola voli serta mengakibatkan kekalahan. Yunus, 1992 (dalam Noerjanah & Sudijandoko. 2016: 47-48) menyatakan pendapat bahwasanya teknik dasar dalam permainan bola voli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik permainan bola voli terdiri dari:

1. *Passing*
 - a. Bawah
 - b. Atas
2. Servis
 - a. Bawah (*underhand service*)
 - b. Atas (*overhead service*)
3. Bendungan (*block*)
4. *Smash (spike)*
5. Umpan (*set-up*)

Teknik *passing* dalam permainan bola voli adalah upaya seorang pemain atau atlet yang menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Jumlah operan yang dibolehkan dalam permainan bola voli hanya tiga kali operan). Teknik servis dalam permainan bola voli adalah pukulan seorang pemain atau atlet yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan bola voli sampai melewati atau melampaui atas net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan ketika permulaan permainan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Teknik bendungan dalam permainan bola voli adalah merupakan sebuah banteng pertahanan yang utama untuk menangkis atau menghalau serangan dari lawan. Teknik smash dalam permainan bola voli adalah merupakan bentuk serangan yang paling banyak

dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Teknik mengumpan dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain atau atlet bola voli dengan menggunakan teknik tertentu yang memiliki tujuan menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman atau tim seregu yang selanjutnya di konversikan menjadi serangan (*smash*) terhadap regu lawan.

Aspek pengetahuan pada pembelajaran ekstrakurikuler pada dasarnya menjadi salah satu pokok utama yang harus diberikan oleh seorang pelatih, namun pada hal ini belum terjadi pada kenyataan di lapangan. Banyak seorang pelatih yang memusatkan materi ajar pada gerak saja tanpa memperhatikan aspek pengetahuan pemain atau atlet. Sedangkan, pada saat melaksanakan observasi menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan, yaitu kurangnya pengetahuan peserta didik yang mengikuti pelatihan pembelajaran ekstrakurikuler bola voli, teknik-teknik dasar, peraturan maupun sarana dan prasarana dalam bermain bola voli. Hal ini disebabkan karena selama ini proses pembelajaran ekstrakurikuler bola voli hanya berpusat pada aspek gerak peserta didik tanpa memperhatikan tingkat pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan pada penjabaran tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan”. Hal tersebut dikarenakan peserta didik bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan mempunyai potensi yang bagus tetapi pengetahuan tentang teknik dasar bola voli masih belum diketahui. Dengan penelitian ini, diharapkan nantinya peserta didik bola voli di

SMP Negeri 1 Piyungan dapat mengetahui tentang teknik dasar bola voli dengan maksimal dan dapat menerapkannya pada saat pertandingan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dari itu dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Piyungan terhadap pentingnya pengetahuan teknik dasar bola voli.
2. Kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan
3. Belum ada penelitian tentang tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Peneliti hanya memfokuskan meneliti tentang tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan,

D. Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan yaitu sebagai berikut: “seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang proses pembinaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan dan di sekitarnya secara umum.

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar permainan bola voli.
- b. Menjadi bekal peserta didik tentang pengetahuan teknik dasar permainan bola voli kedepannya dan menjadi acuan untuk perbaikan pada latihan selanjutnya
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi pembahasan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis mengenai pengetahuan teknik dasar bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dalam proses pembinaan ekstrakurikuler bola voli mengenai pengetahuan teknik dasar bola voli.
- b. Mengembangkan peserta didik terhadap tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli.

- c. Untuk Atlet, dapat mengetahui kemampuannya sendiri mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli dan memahami materi latihan supaya memaksimalkan prestasinya pada olahraga bola voli.
- d. Untuk Pelatih, sebagai acuan atau gambaran mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli, sehingga pelatih dapat memberikan porsi latihan yang benar dan semaksimal mungkin.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Sudijono (2007: 50) menyatakan pendapat bahwa pengetahuan ialah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenal kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Sedangkan menurut wachyuni (2019: 7) menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan ialah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*).

Pengetahuan (*knowledge*) bisa diartikan sebagai hasil penginderaan manusia melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmojo, 2007: 140). Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali suatu kejadian yang pernah dialami baik secara disengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah melakukan kontak terhadap suatu obyek tertentu (Iqbal, 2007: 45).

Sugihartono, 2012: 105 (dalam Djanu, 2018: 22) menyatakan pendapat bahwa pengetahuan merupakan keterangan yang didapat dengan cara berinteraksi dengan lingkungan. Pengetahuan ialah sesuatu yang telah diketahui

mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku setiap individu. Pengetahuan setiap individu menentukan perilakunya, semakin baik pengetahuannya semakin baik pula perilaku individu tersebut.

Berdasarkan pada penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang telah diketahui, yang didapat dari sentuhan panca indera terhadap obyek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan sebagainya yang telah menjadi dasar manusia menentukan sikap dan tindakan.

b. Tingkat Pengetahuan

Gunawan, 2016: 26 (dalam Jati, 2017: 8) menyatakan pendapat bahwa taksonomi bloom ranah kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Kratwohl. Taksonomi Bloom revisi tersebut menyangkut enam aspek yaitu: mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyse*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

Pembahasan dari enam aspek tersebut adalah:

a. Mengingat (*remember*)

Pengetahuan yang dapat diingat kembali berupa tanggal, peristiwa, tempat, gagasan utama, dan suatu bidang ilmu Chiappetta & Koballa, Jr. 2010: 183 (dalam Pamungkas, 2018: 8). Sedangkan menurut Jati (2017: 8-9) menyatakan pendapatnya bahwa mengingat ialah suatu usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori maupun ingatan yang telah lampau, baik didapatkan yang baru saja ataupun didapatkan yang sudah lama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini peserta didik mulai mengingat informasi yang lampau yang didapatnya baru saja ataupun sudah lama.

b. Memahami (*understand*)

Memahami ialah suatu yang berkaitan dengan sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan, dan komunikasi. Memahami merupakan suatu yang berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*). Mengklasifikasikan akan muncul saat seorang peserta didik berusaha mengenali suatu pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu (Jati, 2017: 9). Sedangkan menurut Pamungkas (2018: 8-9) menyatakan pendapat bahwa seorang peserta didik dikatakan telah paham jika mereka mampu menghubungkan pengetahuan “baru” yang didapat dengan pengetahuan yang lama atau telah dimiliki.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini peserta didik umumnya mampu menyatakan suatu masalah dengan caranya sendiri.

c. Menerapkan (*apply*)

Menerapkan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedur (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*) (Jati, 2017: 9). Sedangkan menurut Pamungkas (2018: 9) menyatakan pendapat bahwa menerapkan merupakan kemampuan untuk

melaksanakan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya. Adanya kemampuan yang dinyatakan dalam menerapkan suatu rumus pada persoalan yang dihadapi maupun aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini kemungkinan setiap peserta didik sudah menggunakan suatu konsep dalam situasi yang baru.

d. Menganalisis (*analyse*)

Seseorang atau peserta didik mampu memecahkan informasi secara kompleks menjadi bagian-bagian kecil serta mengaitkan informasi dengan informasi yang lain (Santrock, 2007: 468). Sedangkan menurut Notoatmodjo, 2010: 28 (dalam Jazuli, 2016: 11) menyatakan pendapat bahwa indikasi pengetahuan peserta didik telah sampai pada tahap ini ialah apabila seorang tersebut telah bisa membedakan, mengelompokkan, dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini peserta didik mampu memisahkan materi-materi dan konsep-konsep ke dalam bagian-bagian komponen sehingga mempunyai struktur organisasinya dapat dipahami.

e. Mengevaluasi (*evaluate*)

Yaumi, 2013: 92 (dalam Pamungkas, 2018: 9) menyatakan pendapat bahwa kemampuan dalam memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argument yang berkenaan dengan suatu yang diketahui,

dipahami, dilakukan, dianalisis, dan dihasilkan. Sedangkan menurut Jati (2017: 10) berpendapat bahwa evaluasi berkaitan dengan proses kognitif untuk memberikan sebuah penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahap ini peserta didik sudah bisa membuat penilaian sendiri tentang nilai suatu gagasan atau materi.

f. Menciptakan (*create*)

Dalam tahap ini peserta didik diminta untuk membuat sebuah produk baru dengan cara mengorganisasikan unsur maupun bagian secara mental menjadi sebuah pola terstruktur yang belum pernah ada sebelumnya (Pamungkas, 2018: 10). Sedangkan menurut Jati (2017: 10) berpendapat bahwa menciptakan merupakan mengarah kepada proses kognitif untuk meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama sehingga membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan seseorang untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk ataupun pola yang berada dari sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahap ini peserta didik sudah mampu menciptakan sebuah produk dengan terstruktur dan belum ada sebelumnya.



Gambar 1: Piramida Taksonomi Bloom Revisi Anderson
Sumber: Jati (2017: 10)

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Notoadmojo, 2007 (dalam Jazuli, 2016: 12-13) menyatakan pendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain: umur, pendidikan, pengalaman, informasi, dan lingkungan.

Pembahasan dari lima faktor tersebut antara lain:

a. Umur

Umur ialah sebuah usia seseorang yang dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai dengan seseorang tersebut hidup. Semakin tua usia seseorang, maka proses berkembang mental semakin baik. Akan tetapi, usia pada saat tertentu proses perkembangan mental tidak secepat ketika berumur belasan tahun.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan dapat tercapai dengan baik. Pada umumnya, semakin tinggi sebuah pendidikan maka pengetahuannya semakin baik. Tingkat pendidikan berpengaruh kepada seseorang terhadap memahami pengetahuan yang diperoleh.

c. Pengalaman

Pengalaman ialah sumber dari beberapa macam pengetahuan. Sehingga, pengalaman pribadi juga bisa digunakan sebagai upaya memperoleh suatu pengetahuan. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai pengetahuan apabila seorang tersebut mengulang kembali pengalaman yang didapat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lampau. Pepatah mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru terbaik dalam kehidupan seseorang di masa yang akan datang.

d. Informasi

Pengetahuan seseorang akan terpengaruh karena adanya informasi. Walaupun seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, jika ia mendapatkan sebuah informasi dari berbagai *platform* maka hal tersebut akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Selain itu juga, perkembangan teknologi mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi.

e. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu pengetahuan. Dari lingkungan seseorang mendapatkan sebuah pengalaman berupa hal-hal baik ataupun buruk sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang. Pengaruh pertama terhadap pengetahuan bagi setiap orang ialah lingkungan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang beregu, dimana permainan ini dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Setiap masing-masing tim

terdiri dari enam dan satu pemain bertahan yang meliputi *set-up*, *dua open spike*, *satu all round*, *dua quicker*, dan *libero* sebagai pemain yang bertugas mengontrol pertahanan. Permainan tersebut menggunakan bola dengan bahan karet ataupun kulit dan area permainannya dipisahkan dengan net. Pertandingan bola voli biasanya terbagi dalam 2-5 set, dimana suatu tim yang telah memperoleh nilai 25 terlebih dahulu, tim tersebut yang akan dinyatakan menjadi pemenang di set tersebut. Apabila kedua tim memperoleh poin sama (*deuce*) yakni 24-24. Jika hal tersebut terjadi, maka pertandingan tetap dilanjutkan hingga salah satu tim unggul 2 poin dari lawan. Tim tersebut yang akan dinyatakan menjadi pemenang di set tersebut.

Rohendi & Suwandar (2018: 14) menyatakan bahwa permainan bola voli ialah olahraga yang dimainkan oleh dua tim sehingga masing-masing tim terdiri dari enam pemain di lapangan, dibatasi oleh net, setiap tim dibatasi dengan tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola kepada tim lawan, pertandingan bisa berlangsung lima set. Sedangkan menurut Sujarwo (2017: 21-22) menyatakan pendapat bahwa permainan bola voli jumlah pemain di tim ada 14 pemain, yang terdiri dari *middle blocker* atau *quicker*, *open spiker*, *allround*, *libero*, *set-up* (mengumpan), dan *defender*

Di dalam permainan bola voli dibagi menjadi lima macam teknik dasar bola voli yaitu: *passing*, *servis*, *block*, *smash*, *set-up* (mengumpan). Lima macam teknik dasar bola voli tersebut wajib dikuasai oleh pemain atau atlet. Jika seorang pemain atau atlet tidak menguasai teknik dasar bola voli dengan baik, maka seorang pemain atau atlet tersebut akan melakukan kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada saat

bermain bola voli serta mengakibatkan kekalahan. Yunus, 1992 (dalam Noerjanah & Sudijandoko. 2016: 47-48) menyatakan pendapat bahwasanya teknik dasar dalam permainan bola voli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik permainan bola voli terdiri dari:

1. *Passing*
 - a. Bawah
 - b. Atas
2. Servis
 - a. Bawah (*underhand service*)
 - b. Atas (*overhead service*)
3. Bendungan (*block*)
4. *Smash (spike)*
5. Umpan (*set-up*)

a. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Ahmadi (2007: 20) menyatakan pendapat bahwa teknik dasar dalam bola voli terdapat beberapa macam yaitu *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block*, *smash*, dan umpan. Pembahasan teknik dasar tersebut adalah:

1. Passing

a. Passing Bawah

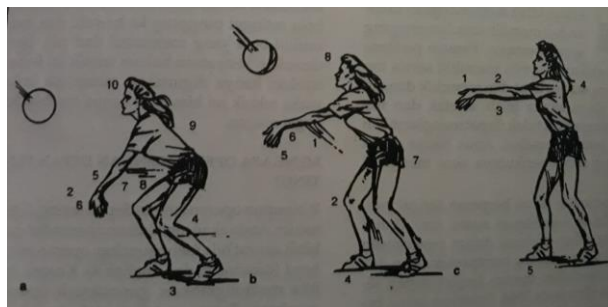
Ahmadi (2007: 22-23) menyatakan pendapat bahwa *passing* merupakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola untuk dimainkan kepada teman setimnya. Memainkan bola dengan bagian bawah adalah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Kegunaan *passing* bawah antara lain:

- 1) untuk penerimaan servis
- 2) untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash* atau serangan

- 3) untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net
- 4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan
- 5) untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya

Viera & Ferguson (2004: 20) adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Kunci Sukses *Passing* Bawah
Sumber: Viera & Ferguson (2004: 20)

1) Persiapan

1. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh.
2. Genggam jemari tangan.
3. Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar.
4. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
5. Bentuk landasan dengan lengan.
6. Ibu jari sejajar.
7. Siku terkunci.
8. Lengan sejajar dengan paha.
9. Punggung lurus.
10. Mata mengikuti bola.

2) Pelaksanaan

1. Menerima bola di depan badan.
2. Sedikit mengulurkan kaki.
3. Tidak mengayunkan lengan.
4. Berat badan dialihkan ke depan.
5. Pukullah bolan jauh dari badan
6. Gerakkan landasan ke sasaran.
7. Pinggul bergerak ke depan.
8. Perhatikan saat bola menyentuh lengan.

3) Gerakan lanjutan

1. Jari tangan tetap digenggam.
2. Siku tetap terkunci.
3. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
4. Lengan harus sejajar di bawah bahu.
5. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
6. Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran.

b. *Passing* Atas

Cara melakukan teknik *passing* atas ialah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk sebuah mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dengan badan kurang lebih 45° . Bola disentuh dengan cara melakukan meluruskan kedua kaki dan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah (Ahmadi, 2007: 25).

Memainkan bola dengan menggunakan teknik *passing* atas terdapat macam-macam variasi. Ahmadi (2007: 26-27) menyatakan pendapat bahwa memainkan bola dengan teknik dasar *passing* atas dapat dilakukan dengan variasi antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil meloncat ke atas, d) *passing* atas sambil menjatuhkan diri kesamping, dan e) *passing* atas sambil menjaatuhkan diri ke belakang.

Syafudin dan Muhadi, 1992/1993: 190 (dalam Ardiansyah, 2016: 14) berpendapat bahwa *passing* atas ialah sebuah teknik dasar yang menyajikan bola atau membagikan bola untuk teman maupun langsung kepada lapangan lawan dengan melewati atas net.

2. Servis

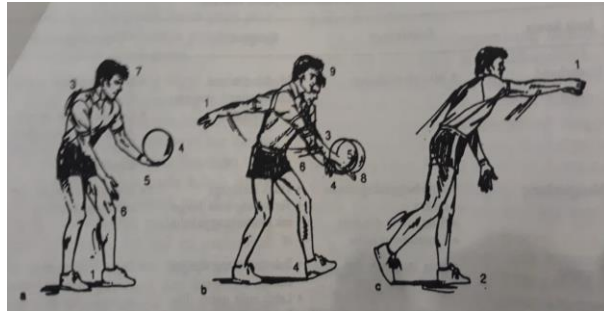
Servis ialah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan bola voli untuk melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis merupakan pukulan yang berperan besar untuk memperoleh poin, sehingga pukulan harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan (Ahmadi 2007: 20). Sedangkan menurut Aji (2016: 38) menyatakan bahwa servis ialah pukulan bola pertama untuk memulai sebuah permainan maupun ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola. Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan sebuah poin dalam pertandingan permainan bola voli.

Dalam servis terdapat dua macam gerakan yaitu servis bawah dan servis atas, berikut ini penjelasannya:

a. Servis bawah (*underhand service*)

Viera & Ferguson (2004: 28) berpendapat bahwa servis bawah ialah servis yang paling mudah dilakukan. Servis ini, walaupun merupakan servis yang mudah diterima oleh pihak lawan, harus dikuasai dan dilakukan dengan penuh percaya diri.

Viera & Ferguson (2004: 30) berpendapat bahwa langkah-langkah untuk melakukan servis bawah yaitu:



Gambar 3: Kunci Sukses *Service Underhand*
 Sumber: Viera & Ferguson (2004: 30)

1) Persiapan

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
2. Berat badan terbagi dengan seimbang.
3. Bahu sejajar dengan net.
4. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
5. Pegang bola di depan tubuh
6. Gunakan telapak tangan terbuka
7. Mata ke arah bola

2) Eksekusi

1. Ayunkan lengan ke belakang.
2. Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
3. Ayunkan lengan ke depan.
4. Pindahkan berat badan ke kaki depan.
5. Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
6. Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
7. Jatuhkan tangan anda yang memegang bola.
8. Pukul bola pada bagian tengah belakang.
9. Konsentrasi pada bola.

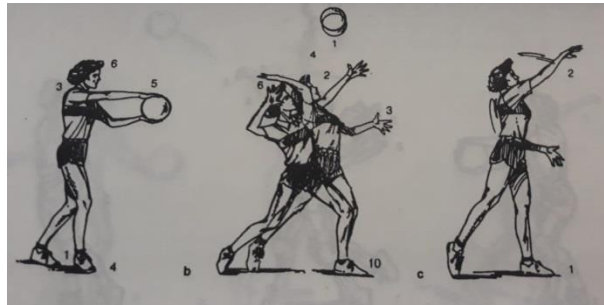
3) Gerakan lanjutan

1. Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
2. Pindahkan berat badan ke kaki depan.
3. Bergerak ke lapangan pertandingan.

b. Servis atas (*overhead service*)

Viera & Ferguson (2004: 31) berpendapat bahwa servis atas ialah pukulan yang dilakukan tepat didepan bahu lengan pemukul pada ketinggian

tertentu maupun dengan ketinggian bola voli di depan atas kepala. Langkah-langkah untuk melakukan servis atas yaitu:



Gambar 4: Kunci Sukses *Overhead Service*
Sumber: Viera & Ferguson (2004: 31)

1) Persiapan

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
2. Berat badan terbagi seimbang.
3. Bahu sejajar net.
4. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan.
5. Gunakan telapak tangan terbuka.
6. Pandangan kearah bola.

2) Eksekusi

1. Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
2. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit *spin*.
3. Pukul bola dengan satu tangan.
4. Pukul bola dekat dengan tubuh.
5. Ayunkan lengan ke belakang dengan siku ke atas.
6. Letakan tangan di dekat telinga.
7. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
8. Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
9. Awasi bola pada saat hendak memukul.
10. Pindahkan berat badan ke depan.

3) Gerakan lanjutan

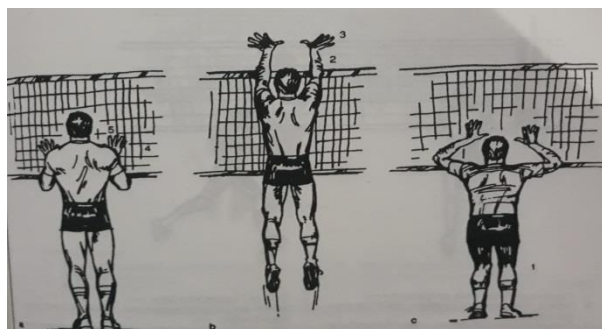
1. Teruskan pemindahan berat badan ke depan.
2. Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
3. Bergerak ke lapangan.

3. Bendungan (*block*)

Aji (2016: 40) berpendapat bahwa menahan atau membendung pukulan *smash* dengan menjulurkan lengan ke atas net merupakan pengertian dari teknik dasar *block*. Bendungan (*block*) ialah banteng pertahanan utama untuk menahan serangan pihak lawan. Bendungan (*block*) hanya boleh dilakukan oleh pemain yang berposisi di depan.

Bendungan merupakan sebuah pertahanan lapisan pertama dalam menghadapi serangan lawan. Viera & Ferguson (2004: 121) berpendapat bahwa tujuan dari bendungan ialah untuk menutup sebagian lapangan dari pihak lawan. Suatu bendungan dapat dikatakan berhasil apabila bola berhasil dibendung atau memantul kembali ke lapangan lawan. Sedangkan menurut Ahmadi (2007: 30) berpendapat bahwa presentasi keberhasilan suatu bendungan relatif kecil disebabkan arah bola *smash* yang akan dibendung dikendalikan oleh pihak lawan. Keberhasilan untuk melakukan sebuah bendungan sangat ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pemain pada bola yang sedang dipukul lawan.

Viera & Ferguson (2004: 123) berpendapat bahwa langkah-langkah untuk melakukan bendungan adalah:



Gambar 5: Kunci Sukses *Block* tunggal
Sumber: Viera & Ferguson (2004: 123)

1) Persiapan

1. Pusatkan perhatian pada pengumpan
2. Setelah pengumpan, pusatkan perhatian pada penyerang
3. Tempatkan setengah dari lebar tubuh pada sisi pemukul lawan
4. Tunggu dengan tangan sejajar bahu
5. Buka jari tangan dengan lebar
6. Setelah pengumpan mengumpan, tekukan lutut dan angkat tangan
7. Tetap berada pada posisi tinggi selama pergerakan

2) Pelaksanaan

1. Melompat sesaat setelah penyerang melompat
2. Melakukan penetrasi ke lapangan lawan
3. Tarik kedua tangan
4. Kembali ke lantai
5. Mendarat dengan kedua kaki

3) Gerakan lanjutan

1. Tekuk lutut untuk meredam pendaratan
2. Berpaling dari net
3. Mencari bola
4. Kembali ke posisi semula
5. Bersiap untuk permainan selanjutnya

4. *Smash*

Smash atau *spike* merupakan pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan atau daerah lawan. *Smash* atau *spike* disebut juga pukulan keras merupakan salah satu bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam berupaya mendapatkan nilai untuk tim. Gerakan *smash* atau *spike* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat ke atas, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat setelah melakukan *smash* atau *spike* (Ahmadi, 2007: 31).

Aji (2016: 40) menyatakan *smash* ialah suatu gerakan yang kompleks meliputi gerakan melangkah, tolakan untuk meloncat ke atas, memukul bola

saat melayang di udara, dan mendarat kembali saat setelah melakukan pukulan atau *smash*. *Smash* merupakan pukulan keras yang menukik dan mematikan. Sementara pihak lawan mengalami kesulitan dalam menerima atau mengembalikan bola dalam permainan bola voli.

Ahmadi (2007: 32) menyatakan bahwa permainan bola voli juga dikenal dengan istilah-istilah seperti di dalam permainan tennis atau bulutangkis meliputi pukulan *smash*, *drive*, dan *lob*.

- 1) *Smash* ialah suatu pukulan di mana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal sehingga kecepatan yang ditimbulkan tinggi.
- 2) *Drive* ialah suatu pukulan untuk menghasilkan bola cepat kebawah dengan kurva yang mendatar. Pukulan ini dilakukan dengan pertimbangan suatu taktik ketika bola berada sedemikian rendah atau cukup jauh dari net, sehingga pukulan bola tersebut tidak bisa dilakukan dengan menukik tajam ke bawah.
- 3) *Lob* ialah suatu pukulan yang diterapkan dalam sebuah permainan bola voli apabila *block* lawan tinggi dan rapat, sehingga bola diupayakan melampaui *block* dan jatuh pada daerah kosong lawan atau bola keluar lapangan mengenai tangan lawan.

Viera & Fergusson (2004: 54) adapun teknik *passing* atas adalah sebagai berikut:



Gambar 6: Kunci Sukses Spike Keras
Sumber: Viera & Ferguson (2004: 76)

1) Persiapan

1. Mulai mendekat ketika bola telah mencapai setengah dari perjalanan menuju atlet.
2. Dua langkah terakhir ialah langkah kanan serta langkah kiri pendek
3. Ayunkan kedua lengan
4. Bertumpu pada tumit
5. Pindahkan berat badan
6. Ayunkan lengan ke depan dan ke atas

2) Pelaksanaan

1. Pukul bola dengan lengan lurus menjangkau bola
2. Pukul bola berada di depan bahu
3. Pukul bola dengan telapak tangan
4. Tekukkan pergelangan tangan anda
5. Tangan mengarahkan bola

3) Gerakan Lanjutan

1. Mata mengawasi bola
2. Kembali ke lantai
3. Tekukkan lutut untuk meredam tenaga
4. Jatuhkan lengan dengan penuh tenaga ke pinggul

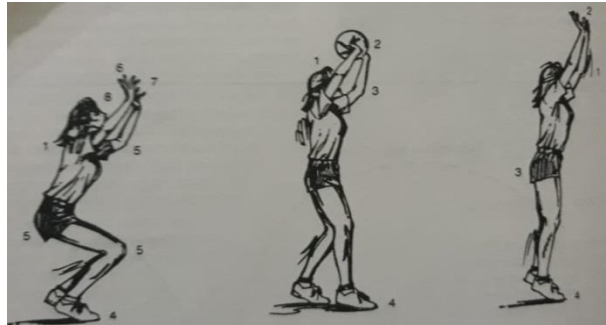
5. Umpan

Mengumpan ialah salah satu operan *over head* yang pemain lakukan untuk menempatkan atau mengarahkan bola pada suatu posisi kepada pemain penyerang (Viera & Ferguson, 2004: 51). Sedangkan menurut Ahmadi (2007: 29) mengumpan ialah menyajikan bola kepada teman seregu dan selanjutnya diteruskan untuk menyerang ke lapangan lawan. Pada umumnya, mengumpan merupakan salah satu teknik yang menggunakan *passing* atas. Mengumpan dengan memenuhi persyaratan yang baik, maka hasilnya akan dapat dilakukan *smash* dengan baik oleh pemain penyerang. Persyaratannya sebagai berikut:

1. Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.

2. Bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup, agar dapat di smash.
3. Jarak bola jaring sejauh 20 cm sampai 50 cm.

Viera & Fergusson (2004: 54) adapun teknik *passing* atas adalah sebagai berikut:



Gambar 7: Kunci Sukses Set Up (mengumpan)
Sumber: Viera & Ferguson (2004: 54)

1) Persiapan

1. Bergerak ke arah bola.
2. Siapkan posisi.
3. Bahu sejajar sasaran
4. Kaki merenggang santai.
5. Bengkokkan sedikit lengan, kaki, dan pinggul.
6. Tahan tangan 6 atau 8 inci di atas pelipis.
7. Tahan tangan di depan pelipis
8. Melihat melalui “jendela” yang dibentuk tangan.
9. Ikuti bola ke sasaran

2) Pelaksanaan

1. Terima bola pada bagian belakang bawah.
2. Terima dengan 2 persendian teratas dari jari dan ibu jari.
3. Luruskan tangan dan kaki ke arah sasaran.
4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
5. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan.
6. Arahkan bola ke garis pinggir atau ke tangan penyerang

3) Gerakan lanjutan

1. Luruskan tangan sepenuhnya.
2. Arahkan bola ke sasaran.
3. Pinggul bergerak maju ke arah sasaran.

4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
5. Bergerak ke arah umpan.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran pada umumnya, kegiatan ini untuk menyalurkan minat dan bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik di suatu lembaga sekolah. Desi & Hari, 2018: 101 (dalam Yuliantoro, 2020: 21-22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) peserta didik, biasanya dilakukan setelah pulang sekolah.

Peserta didik dengan partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta mengembangkan potensi, bakat, dan minat dalam setiap individu. Ekstrakurikuler merupakan suatu program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberikan beberapa manfaat sosial yang begitu besar (Depdikbud, 2013: 10).

Santoso & Pambudi (2016: 87) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan di salah satu lembaga sekolah dapat dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Individual, ialah sebuah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, ialah sebuah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, ialah sebuah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
4. Menyenangkan, ialah sebuah prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
5. Etos kerja, ialah sebuah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil

6. Kemanfaatan sosial, ialah sebuah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan bahwa sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran atau KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pelayanan konseling untuk memberikan bantuan pengembangan peserta didik dalam kebutuhan potensi, bakat, dan minat dengan melakukan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak lembaga sekolah serta tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga sekolah terdapat berbagai macam kategori meliputi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, seni, kesehatan, bahasa, dan yang bersifat ilmiah.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada dasar aturan dan dasar hukum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut meliputi:

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu dan meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian peserta didik dalam mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi peserta didik untuk pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat.
4. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia untuk mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Cabang olahraga bola voli ialah olahraga permainan yang dapat dimainkan oleh siapa saja, tetapi tidak semua peserta didik dapat melakukan olahraga permainan bola voli secara maksimal pada jam pembelajaran olahraga atau KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) olahraga. Maka dari itu, untuk mendapatkan sebuah

nilai dan pengetahuan tentang olahraga permainan bola voli peserta didik perlu penambahan waktu diluar jam sekolah yang bisa disebut dengan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat memahami lebih luas arti penting teknik dasar olahraga bola voli untuk tujuan menggapai prestasi.

4. Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli di SMP Negeri 1 Piyungan

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu lembaga sekolah yang sangat peduli terhadap olahraga, terutama dalam cabang olahraga bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak diminati oleh peserta didik, meskipun dalam prestasi kejuaraan masih belum membanggakan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali dalam seminggu yang dilakukan di hari sabtu pukul 15.30 WIB di lapangan bola voli SMP Negeri 1 Piyungan. Peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli berjumlah sekitar 22 peserta didik terdiri dari peserta didik kelas VIII dan kelas IX. Peserta didik kelas IX tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena difokuskan untuk ujian kelulusan dan les di setiap pulang sekolah, tetapi tidak menutup harapan minat mengikuti ekstrakurikuler, sebagian peserta didik kelas IX yang mempunyai bakat dan potensi yang baik bisa ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kehadiran peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan cukup baik dengan 12-18 peserta didik yang hadir pada setiap pelaksanaannya.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Makmum, 2001: 130 (dalam Susanto. 2018: 20) berpendapat bahwa rentang usia pada tahap remaja awal antara 11-13 sampai 14-15 tahun. Dari pernyataan

tersebut maka peserta didik tergolong dalam usia atau tahap remaja awal, karena rata-rata umur atau usia peserta didik di lembaga sekolah menengah pertama berada di tahap tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan suatu pada anak dipengaruhi oleh karakteristik. Karakteristik ialah sebuah ciri khas dari suatu benda, akan tetapi setiap benda berbeda-beda karakteristiknya. Peserta didik pada lembaga sekolah menengah pertama rata-rata usianya adalah 13-15 tahun, usia ini termasuk dalam masa emas untuk berkembang dan bertumbuh.

Makmum, 2001: 132 (dalam Susanto, 2018: 20) menjelaskan tentang profil remaja awal atau anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kira-kira berusia antara 13-15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Fisik dan Perilaku Motorik
 - a. Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
 - b. Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang.
 - c. Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
 - d. Gerak gerak Nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
 - e. Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.
- 2) Bahasa dan Perilaku Kognitif
 - a. Perkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.
 - b. Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi *erotic* dan *fantastik*.
 - c. Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
 - d. Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual pada umumnya menjalani laju perkembangannya.
 - e. kecakapan dasar khusus bakat mulai Nampak jelas.
- 3) Perilaku Sosial Moral dan Religius
 - a. Ketergantungan yang kuat dengann kelompok sebaya (*group*)
 - b. Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
 - c. Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.
 - d. Mencari pasangan hidup.
 - e. Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.
- 4) Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian
 - a. Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai Nampak).

- b. Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
- c. Kecenderungan arah sikap mulai Nampak
- d. Menghadapi masa kritis identitas diri.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Tomi Yuliantoro (2020) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei, teknik dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Populasi berjumlah 16 peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong. Instrument penelitian ini menggunakan tes. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong berada pada kategori baik sekali sebanyak 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik kategori baik sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik kategori sedang berjumlah 5 peserta didik (31.5%), untuk peserta didik kategori kurang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik kategori kurang sekali sejumlah 4 peserta didik (25%). Dengan demikian tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong pada kategori “Sedang”.
2. Kuncoro Noor Pamungkas (2018) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Terhadap Peraturan Permainan di SMP N 1 Mlati” penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kuantitatif. pada penelitian ini menggunakan 15 populasi siswa peserta ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati. Teknik analisis data menggunakan angket (kuesioner) dengan 30 butir soal, setiap soal apabila dijawab dengan benar mendapatkan skor 1 dan apabila dijawab dengan tidak benar mendapatkan skor 0. Teknik analisis data dan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 11 peserta didik berada pada kategori “sangat baik” (73%), 4 peserta didik pada kategori “baik” (27%), 0 peserta berada pada kategori “cukup” (0%), 0 peserta pada kategori “kurang” (0%) dan 0 peserta pada kategori “sangat kurang” (0%). Sedangkan rata-rata pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan hoki berada pada kategori “baik” dengan skor 79,1.

C. Kerangka Berfikir

Teknik dasar dalam permainan bola voli adalah *passing* (atas dan bawah), servis, *smash*, *block*, dan umpan (*set-up*). Teknik dasar tersebut harus dikuasai apabila ingin menjadi pemain bola voli. Maka dari itu, tingkat pengetahuan ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan seorang peserta didik. Sehingga tingkat pengetahuan teknik dasar dalam permainan bola voli itu sangat penting karena dengan pengetahuan yang bagus dapat mempermudah untuk melakukan gerakan yang sempurna dan dapat mengaplikasikan pada permainan yang sebenarnya.

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan terhadap teknik dasar bola voli. Penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian

berupa (kuesioner). Hasil dari mengisi kuesioner (angket) akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Agar pembaca dapat mengetahui dan memahami dari bacaan isi penelitian ini, maka desain penelitian harus dijelaskan secara jelas dan runtut. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 147) berpendapat bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah pendeskripsian data yang sudah dikumpulkan sebagai mana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan. Metode penelitian ini adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Dusun Sandeyan, Kel. Srimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, DIY, Kode Pos: 55792, yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Maret - 12 April 2021.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 61) berpendapat bahwa populasi ialah wilayah generalisasi atas sebuah obyek atau subyek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni 22 peserta didik putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul D.I.Yogyakarta.

2) Sampel Penelitian

Priyono, 2016 (dalam Wibowo, 2021: 31) berpendapat bahwa bagian dari populasi merupakan sesuatu yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian tersebut ialah 22 peserta didik putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul D.I.Yogyakarta. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. Lararenjana (2020) menyatakan pendapat bahwa *purposive sampling* (juga lebih dikenal sebagai *judgement, selective* atau *subyektif sampling*) ialah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan. Secara definisi operasional tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan yang artinya segala sesuatu pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia serta suatu siasat seorang pelatih yang disusun secara cermat dalam menghadapi suatu pertandingan yang tidak hanya melihat aspek gerak peserta didik tetapi juga memperhatikan aspek pengetahuan peserta didik, dengan harapan akan memperoleh keberhasilan yang dilakukan secara sportif oleh peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Aspek pengetahuan teknik dasar bola voli

ini meliputi: *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, *block*, dan mengumpan.

Aspek pengetahuan teknik dasar bola voli tersebut dijadikan indikator dalam penelitian ini, karena perhatian dan tanggapan peserta didik yang sangat tampak untuk diteliti yang berkaitan dengan tentang kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 236) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh agar peneliti mendapatkan data supaya datanya memenuhi validitas, reliabilitas, dan obyektif.

Data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan. Sehingga, dalam pengumpulan data tersebut digunakan angket atau kuesioner dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia secara *online* dengan mengirim *link* yang tersedia. Jawaban yang telah dikerjakan oleh responden akan dikumpulkan untuk memperoleh data penelitian, selanjutnya hasil data tersebut diambil simpulannya.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah instrument yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Arikunto (2010: 203) berpendapat bahwa instrumen ialah alat atau fasilitas untuk digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih ringan dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga hasilnya mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan dalam bentuk *multiple choice test* atau tes pilihan ganda dan

dikembangkan secara online melalui google formulir. Penelitian ini, tes yang akan disajikan adalah dengan empat opsi alternatif jawaban yaitu responden menjawab dengan tanda atau mengklik pada opsi (A, B, C, dan D) pada jawaban yang sudah dirasa benar. Jenis pertanyaan terdiri dari pertanyaan negatif dan pertanyaan positif dengan skor 1 jika menjawab dengan benar dan skor 0 jika menjawab dengan salah. Pada penelitian ini, variabel yang dipakai adalah tentang pengetahuan teknik dasar bola voli yang di dalamnya meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, *block*, dan mengumpan.

Dalam mengembangkan sebuah instrumen terkait berdasarkan konstruksi teori yang telah dibuat dahulu, selanjutnya dikembangkan terkait aspek yang terdapat dalam variabel dan indikator yang diuraikan menjadi beberapa butir pertanyaan. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun Konstrak

Definisi konstrak ialah membuat suatu batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan peneliti ukur. Konstrak dalam penelitian ini merupakan variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini ialah pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Piyungan. Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini ialah untuk mengukur seberapa dalam pengetahuan, penerapan, dan penguasaan psikomotor peserta didik khususnya teknik dasar dalam permainan bola voli di ekstrakurikuler SMPN 1 Piyungan.

b. Menyidik Faktor

Dari ulasan di atas, dapat dijabarkan menjadi beberapa faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun instrumen berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Penelitian ini dibatasi oleh faktor yang akan diteliti ialah teknik dasar dalam permainan bola voli yang akan diajarkan oleh pelatih di ekstrakurikuler. Teknik dasar bola voli tersebut adalah *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block*, dan mengumpan.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Setelah menandai faktor yang akan diteliti maka langkah selanjutnya menyusun butir-butir pertanyaan untuk memberikan deskripsi dan gambaran yang akan disusun dalam bentuk kisi-kisi pertanyaan

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jml
			(+)	(-)	
Pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan	<i>Passing</i> Bawah	1. Dapat memahami pengertian <i>passing</i> bawah.	1, 2		5
		2. Dapat menjelaskan tahap melakukan <i>passing</i> bawah, dari gerakan awal sampai akhir.	3	4	
			5		

		3. Dapat mengetahui kesalahan dalam melakukan <i>passing</i> bawah.			
<i>Passing</i> Atas	1. Dapat memahami pengertian <i>passing</i> atas.	6		8, 9	5
	2. Dapat menjelaskan tahap melakukan <i>passing</i> atas, dari gerakan awal sampai akhir.	7			
	3. Dapat mengetahui kesalahan dalam melakukan <i>passing</i> atas.	10			
Servis	1. Dapat memahami pengertian servis pada bola voli.	11	12	15	5
	2. Dapat mengetahui macam-macam servis.	13			
	3. Dapat mengetahui kesalahan dalam melakukan servis.	14			

	<i>Block</i>	1. Dapat mengetahui pengertian <i>block</i> .	16		5
		2. Dapat mengetahui tahapan melakukan <i>block</i> .	17	18	
		3. Dapat mengetahui gerakan tangan saat membendung serangan lawan.	19	20	
	<i>Smash</i>	1. Dapat mengetahui pengertian <i>smash</i> .	21	22	5
		2. Dapat melakukan tahapan <i>smash</i> , dari gerakan awal sampai akhir.	23	24	
		3. Dapat mengetahui kesalahan dalam melakukan <i>smash</i> .	25		
	Mengumpan	1. Dapat mengetahui pengertian mengumpan.	26		5
			27	28	

		2. Dapat melakukan tahap melakukan gerakan mengumpan.	29	30	
		3. Dapat mengetahui kesalahan dalam melakukan mengumpan.			
		Jumlah	19	11	30

G. Validitas dan Realibitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas yang akan digunakan dalam mengujikan angket atau kuesioner pada penelitian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan”. Untuk mengetahui instrumen layak atau tidak dengan di uji berikut ini:

a. Validitas

Dalam sebuah penelitian pada umumnya, diperlukan adanya suatu kepastian dalam penggunaan instrumen. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Sugiyono (2015: 121) menyatakan bahwa instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid dalam arti bahwa mengukur yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Yusuf, 2014: 234 (dalam Yuliantoro, 2020: 40) validitas yaitu sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur objek yang sebenarnya dalam pelaksanaan pengukuran.

Bila sebuah butir soal sudah dibuat, selanjutnya mengkonsultasikan dengan ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yang komponen khusus dibidang keahlian guru. Setelah dikonsultasikan dan didiskusikan terkait sebuah alat ukurnya yaitu angket atau kuesioner, sehingga dikatakan layak dan dapat dipakai alat ukurnya dalam penelitian. Angket atau kuesioner yang telah siap pakai, terlebih dahulu di komunikasikan ke dosen pembimbing dan selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli yaitu Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berpedoman pada satu pengertian bahwa suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen penelitian tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Reliabel ialah dapat dipercaya, sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya. Sedangkan menurut Yusuf, 2014: 242 (dalam Yuliantoro, 2020: 41) realibilitas yaitu sebuah konsistenan atau kejegan skor pada suatu alat ukur penelitian kepada orang yang sama dengan waktu yang tidak sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik data deskriptif kuantitatif. Yusuf. 2014: 255 (dalam Yuliantoro 2020: 41) berpendapat bawah analisis data merupakan sebuah tahapan untuk aktivitas penelitian sebagai penentu ketetapan dan kevalidan hasil penelitian. Teknik dalam mengumpulkan data penelitian tersebut dengan angket atau kuesioner, sehingga teknik analisa datanya

secara deskriptif persentase. Menggunakan rumus persentase dari Sudijono, 2010: 43 (dalam Tomi Yuliantoro, 2020: 41) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dengan:

P : Besarnya persentase

F : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah Frekuensi (Banyaknya Individu)

100% : Bilangan Tetap

Pada penelitian ini pengkategorian yang akan dipakai oleh peneliti ialah *mean* dan *standar deviasi*. Azwar, 2016: 163 (dalam Yuliantoro. 2020: 42) menyatakan pendapat bahwa dalam penentuan kualifikasi menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN) sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus Kategori

No	Interval	Kategori
1	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
5	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik

Dengan:

M : Nilai Rata-rata (*mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada tanggal 29 Maret 2021 sampai 12 April 2021 telah dilaksanakan pengambilan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan”. Responden atau subjek penelitian ini ialah peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan dengan jumlah 22 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang tingginya “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan”. Untuk tercapainya tujuan tersebut, peneliti menggunakan sebuah tes pengetahuan dengan proses pengumpulan datanya dengan cara memberikan tes pengetahuan dengan jenis soal yaitu pilihan ganda atau *multiple choice* kepada responden, yakni peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Piyungan dengan jumlah pertanyaan 30 butir soal. Tes tersebut dibagi menjadi 6 faktor, yakni *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *block*, *smash*, dan *set up*/mengumpan. Setelah memperoleh data, kemudian peneliti menganalisis sehingga diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

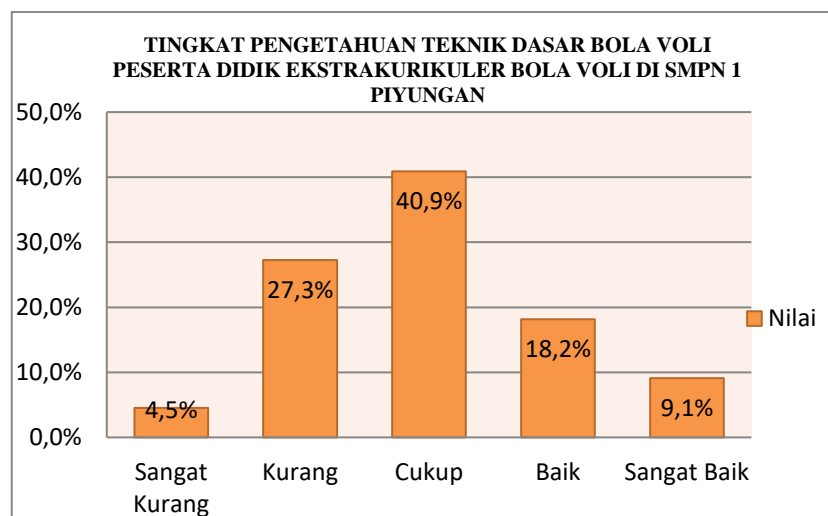
Data penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” yang telah dianalisis menggunakan deskriptif statistika menghasilkan data dengan skor penjumlahan (*sum*) sebesar 446, data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 26, dan data dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 15. Data tersebut memiliki rata-rata

(mean) sebesar 20,27, nilai tengah (median) sebesar 20, data yang sering muncul dalam hasil penelitian (mode) sebesar 20, dan data tersebut memiliki standart deviatin sebesar 2,86. Selanjutnya hasil dari penelitian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” dijadikan dalam bentuk norma pengkategorian. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 15.98$	1	4.5%
Kurang	$15.98 < X \leq 18.84$	6	27.3%
Cukup	$18.84 < X \leq 21.71$	9	40.9%
Baik	$21.71 < X \leq 24.57$	4	18.2%
Sangat Baik	$X > 24.57$	2	9.1%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas tentang norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” dapat disajikan pada grafik 1 berikut ini:



Gambar 8. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan

Tabel 3 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” diperoleh hasil analisis dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 9,1% atau berjumlah 2 peserta didik. Pada kategori “baik” memiliki persentase sebesar 18,2% atau berjumlah 4 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 40,9% atau berjumlah 9 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 27,3% atau berjumlah 6 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 4,5% atau berjumlah 1 peserta didik. Dari hasil analisis penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” termasuk dalam kategori “cukup”.

Berikut ini deskripsi data mengenai 6 faktor yang mendasari “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan”.

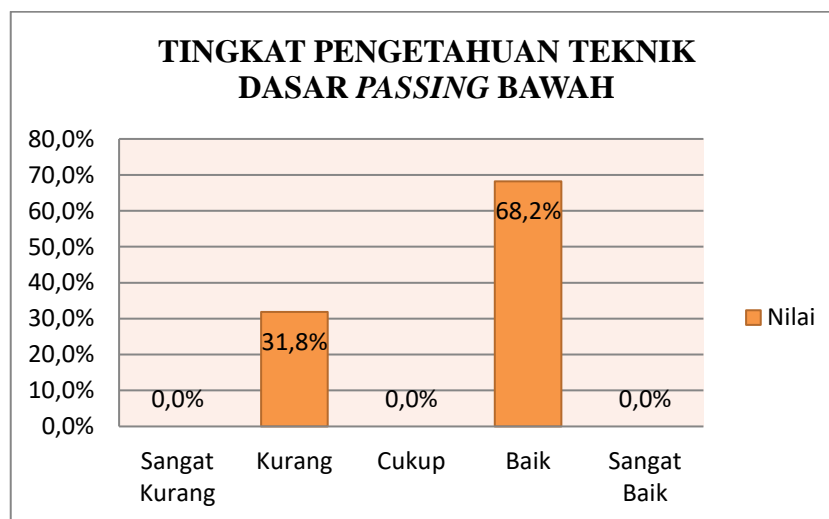
1. Faktor Teknik Dasar *Passing* Bawah

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *passing* bawah yang diukur dengan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang berjumlah 5 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 3,68. Deskripsi hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor teknik dasar *passing* bawah

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 2.97$	0	0.0%
Kurang	$2.97 < X \leq 3.44$	7	31.8%
Cukup	$3.44 < X \leq 3.92$	0	0.0%
Baik	$3.92 < X \leq 4.4$	15	68.2%
Sangat Baik	$X > 4.4$	0	0.0%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *passing* bawah dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar 9. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor *passing* bawah

Tabel 4 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *passing* bawah diperoleh hasil dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Pada

kategori “baik” memiliki persentase sebesar 68,2% atau berjumlah 15 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 31,8% atau berjumlah 7 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *passing* bawah termasuk dalam kategori “baik”.

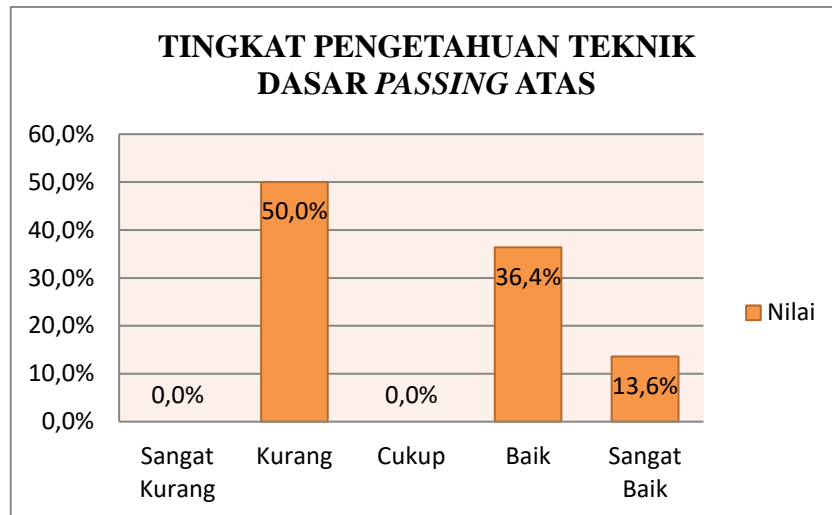
2. Faktor Teknik Dasar *Passing* Atas

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *passing* atas yang diukur dengan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang berjumlah 5 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 3,64. Deskripsi hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor teknik dasar *passing* atas

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 2.55$	0	0.0%
Kurang	$2.55 < X \leq 3.27$	11	50.0%
Cukup	$3.27 < X \leq 4$	0	0.0%
Baik	$4 < X \leq 4.73$	8	36.4%
Sangat Baik	$X > 4.73$	3	13.6%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *passing* atas dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar 10. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor *passing* atas

Tabel 5 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *passing* atas diperoleh hasil dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 13,6% atau berjumlah 3 peserta didik. Pada kategori “baik” memiliki persentase sebesar 36,4% atau berjumlah 8 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 50% atau berjumlah 11 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik

Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *passing* atas termasuk dalam kategori “kurang”.

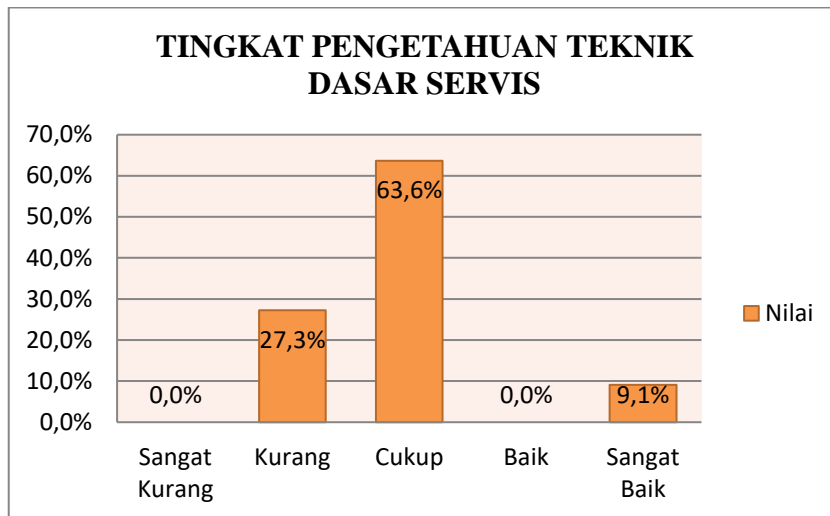
3. Faktor Teknik Dasar Servis

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *service* yang diukur dengan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang berjumlah 5 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 3,73. Deskripsi hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor teknik dasar servis

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 2.9$	0	0.0%
Kurang	$2.9 < X \leq 3.45$	6	27.3%
Cukup	$3.45 < X \leq 4$	14	63.6%
Baik	$4 < X \leq 4.55$	0	0.0%
Sangat Baik	$X > 4.55$	2	9.1%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar servis dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar 11. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor servis

Tabel 6 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor servis diperoleh hasil dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 9,1% atau berjumlah 2 peserta didik. Pada kategori “baik” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 63,6% atau berjumlah 14 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 27,3% atau berjumlah 6 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *service* termasuk dalam kategori “cukup”.

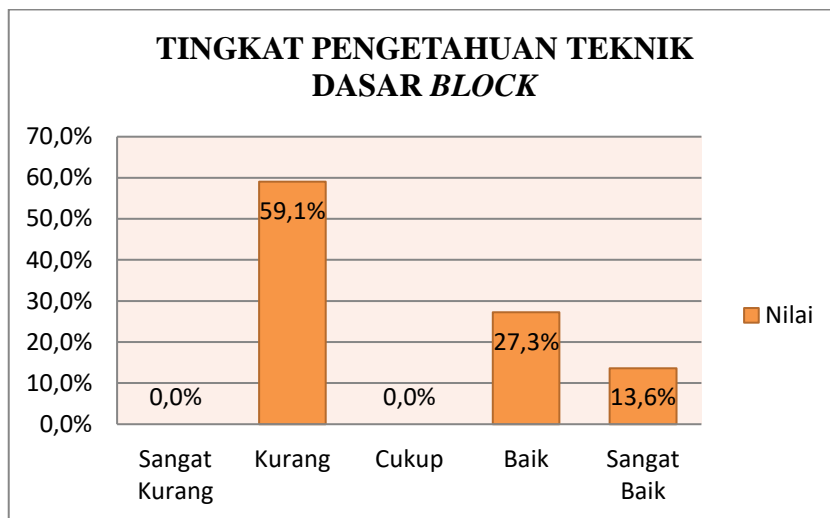
4. Faktor Teknik Dasar *Block*

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *block* yang diukur dengan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang berjumlah 5 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 3,55. Deskripsi hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor teknik dasar *block*

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 2.44$	0	0.0%
Kurang	$2.44 < X \leq 3.18$	13	59.1%
Cukup	$3.18 < X \leq 3.91$	0	0.0%
Baik	$3.91 < X \leq 4.65$	6	27.3%
Sangat Baik	$X > 4.65$	3	13.6%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *block* dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar 12. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor *block*

Tabel 7 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *block* diperoleh hasil dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 13,6% atau berjumlah 3 peserta didik. Pada kategori “baik” memiliki persentase sebesar 27,3% atau berjumlah 6 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 59,1% atau berjumlah 13 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *block* termasuk dalam kategori “kurang”.

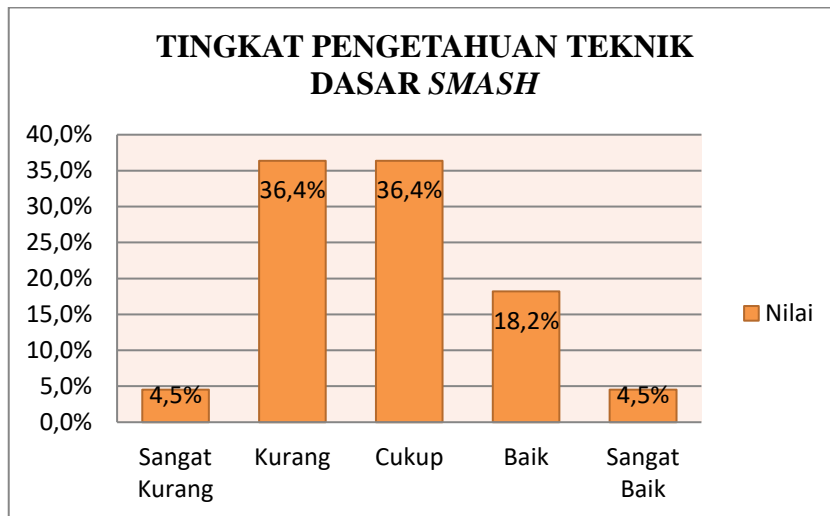
5. Faktor Teknik Dasar *Smash*

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *smash* yang diukur dengan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang berjumlah 5 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 2,82. Deskripsi hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor teknik dasar *smash*

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 1.38$	1	4.5%
Kurang	$1.38 < X \leq 2.34$	8	36.4%
Cukup	$2.34 < X \leq 3.3$	8	36.4%
Baik	$3.3 < X \leq 4.26$	4	18.2%
Sangat Baik	$X > 4.26$	1	4.5%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *smash* dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar 13. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor *smash*

Tabel 8 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *smash* diperoleh hasil dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 4,5% atau berjumlah 1 peserta didik. Pada kategori “baik” memiliki persentase sebesar 18,2% atau berjumlah 4 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 36,4% atau berjumlah 8 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 36,4% atau berjumlah 8 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 4,5% atau berjumlah 1 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor *smash* termasuk dalam kategori “kurang dan cukup”.

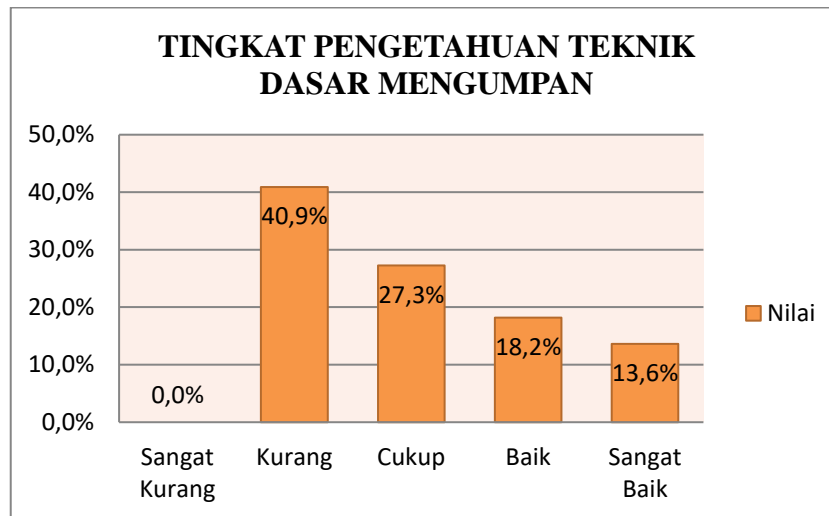
6. Faktor Teknik Dasar *Set up* (Mengumpan)

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *smash* yang diukur dengan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang berjumlah 5 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 2,86. Deskripsi hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor teknik dasar mengumpan

KATEGORI	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Kurang	$X < 0.88$	0	0.0%
Kurang	$0.88 < X \leq 2.2$	9	40.9%
Cukup	$2.2 < X \leq 3.52$	6	27.3%
Baik	$3.52 < X \leq 4.84$	4	18.2%
Sangat Baik	$X > 4.84$	3	13.6%
Jumlah		22	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, norma pengkategorian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar mengumpan dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar 14. Grafik Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan berdasarkan faktor mengumpan

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor mengumpan diperoleh hasil dengan kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 13,6% atau berjumlah 3 peserta didik. Pada kategori “baik” memiliki persentase sebesar 18,2% atau berjumlah 4 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 27,3% atau berjumlah 6 peserta didik. Sedangkan kategori “kurang” memiliki persentase sebesar 40,9% atau berjumlah 9 peserta didik dan pada kategori “sangat kurang” memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor mengumpan termasuk dalam kategori “kurang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengenai “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” telah diujikan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda atau *multiple choice* dengan jumlah pertanyaan 30 butir soal kepada 22 peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli. Tujuan melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” yang terdiri dari 6 faktor yakni teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *block*, *smash*, dan mengumpan. Hasil dari penelitian “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” secara keseluruhan termasuk dalam kategori “cukup” dengan memiliki persentase sebesar 40,9% atau berjumlah 9 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan faktor teknik dasar *passing* bawah termasuk dalam kategori “baik” dengan memiliki persentase sebesar 68,2% atau berjumlah 15 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden. Untuk tingkat pengetahuan faktor teknik dasar *passing* atas termasuk dalam kategori “kurang” dengan memiliki persentase sebesar 50,0% atau berjumlah 11 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden. Untuk tingkat pengetahuan faktor teknik dasar *service* termasuk dalam kategori “cukup” dengan memiliki persentase sebesar 63,6% atau berjumlah 14 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden. Untuk tingkat pengetahuan faktor teknik dasar *block* termasuk dalam kategori “kurang” dengan memiliki persentase sebesar 59,1% atau berjumlah 13 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden. Untuk tingkat

pengetahuan faktor teknik dasar *smash* termasuk dalam kategori “kurang dan cukup” dengan memiliki persentase sebesar 36,4% dan 36,4% atau masing-masing berjumlah 8 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden. Untuk tingkat pengetahuan faktor teknik dasar mengumpun termasuk dalam kategori “kurang” dengan memiliki persentase sebesar 40,9% atau berjumlah 9 peserta didik dari 22 peserta didik atau responden.

Hasil penelitian di atas kemudian ditelaah dan dijabarkan penyebab ataupun alasan mengapa hasil penelitian termasuk dalam kategori tersebut. “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” termasuk dalam kategori “cukup” memiliki persentase 40,9% atau berjumlah 9 peserta didik dari 22 peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor. “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” memiliki beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Internal

Jika peserta didik mempunyai taraf kebugaran yang baik maka akan sejalan dengan taraf pengetahuannya yang baik terhadap teknik dasar bola voli. Apabila seorang peserta didik mempunyai kecacatan fisik akan mempengaruhi pada tara pengetahuannya, dikarenakan konsep sebuah pendidikan jasmani yaitu terus bergerak aktif, maka peserta didik melaksanakan gerakan aktif apabila keadaan fisiknya normal tidak ada kecacatan fisik. Selanjutnya adalah taraf intelegensi peserta didik dalam mendalami suatu konsep permainan olahraga bola voli sangat

ditentukan oleh tingkat pengetahuan peserta didik terhadap sebuah teknik dasar bola voli saat peserta didik menerima materi latihan olahraga bola voli oleh pelatih.

Selain itu, motivasi yang akan memberikan peserta didik sebuah pengetahuan yang baik. Dalam melaksanakan motivasi untuk peserta didik di SMP Negeri 1 Piyungan memiliki antusias yang sangat tinggi, terlihat dengan para peserta ekstrakurikuler bola voli datang awal waktu, melaksanakan dan menyiapkan alat untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

2. Faktor Eksternal

Pelatih baik adalah pelatih yang menguasai suatu bidang olahraga dan menyalurkannya ke anak buahnya. Pelatih di SMP Negri 1 Piyungan merupakan pelatih yang berpengalaman dan sudah lulus pendidikan S-2 di Universitas Negeri Yogyakarta bidang studi keolahragaan, jadi ini yang menjadikan peserta didik ekstrakurikuler bola voli mudah menerima dan menangkap ilmu yang disalurkan oleh pelatih ekstrakurikuler bola voli.

Selain itu, pihak sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini sangat mendukung sekali, karena kegiatan ini sebagai kegiatan positif dan bisa menambah prestasi peserta didik.

Penelitian ini untuk menguji seberapa tinggi “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” menggunakan angket atau kuesioner berjumlah 30 butir soal. Adapun indikatornya adalah *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block*, *smash*, dan mengumpan. Setiap satu indikator dalam penelitian ini terdapat 5 soal di dalamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *passing* bawah termasuk dalam kategori “baik”. Hal tersebut ditunjukkan dengan memiliki persentase paling tinggi terdapat pada kategori “baik” sebesar 68,2% atau berjumlah 15 peserta didik. Dengan demikian, bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang baik terhadap teknik dasar *passing* bawah dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Terdapat 5 butir pertanyaan tentang teknik dasar *passing* bawah. Dari kelima butir pertanyaan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi mengacu pada butir pernyataan tentang tahapan pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan tentang kesalahan dalam melakukan tahapan *passing* bawah. Terdapat 19 peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut sudah termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta mengacu pada suatu kajian teori bahwa yang bukan suatu termasuk tahapan gerakan lanjutan *passing* bawah yaitu “bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh”, pernyataan tersebut benar jika dilakukan dalam tahapan gerakan persiapan atau awalan dalam *passing* bawah bola voli.

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *passing* atas termasuk dalam kategori “kurang”. Hal tersebut ditunjukkan dengan memiliki persentase paling tinggi terdapat pada kategori “kurang” sebesar 50,0% atau berjumlah 11 peserta didik. Dengan demikian, bahwa peserta didik memiliki

pengetahuan yang “kurang” terhadap teknik dasar *passing* atas dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Terdapat 5 butir pertanyaan tentang teknik dasar *passing* atas. Dari kelima butir pertanyaan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi mengacu pada butir pernyataan tentang tahapan pelaksanaan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan tentang kesalahan dalam melakukan tahapan *passing* atas. Terdapat 11 peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut sudah termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta mengacu pada suatu kajian teori bahwa yang bukan termasuk tahapan *passing* atas sebelum menyentuh bola yaitu “meluruskan kedua lengan”, pernyataan tersebut benar jika dilakukan dalam tahapan sesudah atau setelah menyentuh bola dalam *passing* atas bola voli.

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar servis termasuk dalam kategori “cukup”. Hal tersebut ditunjukkan dengan memiliki persentase paling tinggi terdapat pada kategori “cukup” sebesar 63,6% atau berjumlah 14 peserta didik. Dengan demikian, bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang “cukup” terhadap teknik dasar *service* dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Terdapat 5 butir pertanyaan tentang teknik dasar *service*. Dari kelima butir pertanyaan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi mengacu pada butir pernyataan tentang kesalahan dalam melakukan teknik dasar servis dalam permainan bola voli. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan tentang

kesalahan teknik dasar servis dan peserta didik memperbaikinya. Terdapat 18 pesera didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut sudah termasuk dalam kategori pernyataan positif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta mengacu pada suatu kajian teori bahwa perbaikan dalam melakukan servis ialah “Pegang bola setinggi pinggang, pukul bola tepat bagian tengah belakang, ayunkan lengan kedepan, dan pindahkan berat badan ke depan”, pernyataan tersebut benar dalam teknik dasar servis bola voli.

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *block* termasuk dalam kategori “kurang”. Hal tersebut ditunjukkan dengan memiliki persentase paling tinggi terdapat pada kategori “kurang” sebesar 59,1% atau berjumlah 13 pesera didik. Dengan demikian, bahwa pesera didik memiliki pengetahuan yang “kurang” terhadap teknik dasar *block* dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Terdapat 5 butir pertanyaan tentang teknik dasar *block*. Dari kelima butir pertanyaan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi mengacu pada butir pernyataan tentang tahapan pelaksanaan teknik dasar *block* dalam permainan bola voli. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan tentang yang bukan termasuk suatu gerakan lanjutan dalam melakukan tahapan *block*. Terdapat 12 pesera didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut sudah termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta mengacu pada suatu kajian teori bahwa yang bukan termasuk tahapan *block* yaitu

“pusatkan perhatian pada pengumpan”, pernyataan tersebut salah dikarenakan hanya sebagai jebakan dalam tahapan dalam *block* bola voli.

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar *smash* termasuk dalam kategori “kurang dan cukup”. Hal tersebut ditunjukkan dengan memiliki persentase paling tinggi terdapat pada kategori “kurang dan cukup” sebesar 36,4% untuk kategori “kurang” dan 36,4% untuk kategori “cukup” atau masing-masing berjumlah 8 peserta didik. Dengan demikian, bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang “cukup dan kurang” terhadap teknik dasar *smash* dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Terdapat 5 butir pertanyaan tentang teknik dasar *smash*. Dari kelima butir pertanyaan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi mengacu pada butir pernyataan tentang tahapan pelaksanaan teknik dasar *block* dalam permainan bola voli. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan tentang kesalahan dalam melakukan tahapan *smash*. Terdapat 16 peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut sudah termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta mengacu pada suatu kajian teori bahwa yang bukan termasuk suatu tahapan gerakan lanjutan *block* yaitu “bertumpu pada tumit dan pindahkan berat badan ke depan”, pernyataan tersebut salah dikarenakan hanya sebagai jebakan dalam tahapan dalam *smash* bola voli.

“Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” berdasarkan faktor teknik dasar mengumpan termasuk dalam kategori “kurang”. Hal tersebut ditunjukkan dengan memiliki

persentase paling tinggi terdapat pada kategori “kurang” sebesar 40,9% atau berjumlah 9 peserta didik. Dengan demikian, bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang “kurang” terhadap teknik dasar mengumpan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Terdapat 5 butir pertanyaan tentang teknik dasar mengumpan. Dari kelima butir pertanyaan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi mengacu pada butir pernyataan tentang tahapan pelaksanaan teknik dasar mengumpan dalam permainan bola voli. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan tentang kesalahan dalam melakukan tahapan mengumpan. Terdapat 18 peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut sudah termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian serta mengacu pada suatu kajian teori bahwa yang bukan termasuk suatu tahapan gerakan lanjutan mengumpan yaitu “siapkan posisi dan bergerak ke arah bola”, pernyataan tersebut salah dikarenakan hanya sebagai jebakan dalam tahapan dalam mengumpan bola voli. Pernyataan tersebut benar jika dilakukan dalam tahapan gerakan persiapan atau awalan dalam mengumpan bola voli.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah menganalisis dan menjabarkan data penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan”, bukan berarti dalam hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan ataupun kekurangan. Adapun suatu kelemahannya sebagai berikut:

1. Karena adanya pandemi Covid-19 yang telah membuat semua kegiatan dibatasi, termasuk latihan dan pertandingan permainan bola voli. Sehingga, pada saat

pendistribusian instrumen penelitian kepada peserta didik atau responden tidak dapat dipantau secara langsung, apakah peserta didik atau responden dalam menjawab dalam keadaan bersungguh-sungguh atau tidak.

2. Sulitnya mengetahui kesungguhan peserta didik atau responden dalam menjawab tes tertulis secara online maka usaha peneliti untuk memperkecil kesalahan yakni dengan memberi sebuah gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian data di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” termasuk dalam kategori “sangat baik” sebanyak 2 peserta didik (9,1%), untuk peserta didik kategori “baik” sebanyak 4 peserta didik (18,2%), untuk peserta didik kategori “cukup” sebanyak 9 peserta didik (40,9%), untuk peserta didik kategori “kurang” sebanyak 6 peserta didik (27,3%), untuk peserta didik kategori “sangat kurang” sebanyak 1 peserta didik (4,5%), “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Piyungan” terdapat dalam kategori “cukup”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dapat disampaikan implikasi hasil penelitian yaitu:

1. Dapat dijadikan sebuah acuan yang bermanfaat bagi peserta didik peserta ekstrakurikuler bola voli yang masih tergolong kurang dan kurang sekali untuk meningkatkan pengetahuan terhadap teknik dasar permainan bola voli.
2. Dengan hasil penelitian ini, dapat membantu pelatih untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didiknya, sehingga pelatih dapat mengetahui kekurangan para peserta didiknya. Selanjutnya pelatih memberikan penambahan materi tentang pengetahuan teknik dasar bola voli. Penelitian ini dijadikan acuan oleh pelatih untuk dijadikan tolak ukur untuk lebih mengoptimalkan latihan lagi.

C. Saran-saran

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Bisa untuk dijadikan sebuah dorongan tindakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan peserta didik pesera ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar bola voli.

2. Bagi Peserta Didik Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

Sebagai seorang peserta ekstrakurikuler wajib bagi dirinya untuk menambah pengetahuan tentang teknik dasar bola voli, karena pengetahuan tersebut penting sekali untuk digunakan dalam permainan bola voli.

3. Bagi Pihak Sekolah

Memberikan dukungan yang lebih kepada peserta didik melalui fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga dapat berprestasi membawa nama harum sekolah.

4. Bagi Peneliti

Karena pengambilan data secara online atau daring, peneliti diharapkan untuk lebih memperhatikan atau mengawasi pada saat proses pengambilan data serta mencermati hasil pengambilan data agar tidak terjadi penumpukan hasil data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bolavoli*. Surakarta: Pustaka Umum
- Aji, S. (2016). *Buku olahraga paling lengkap*. Jakarta: PT Serambi Semesta
- Ardiansyah, F. (2016). *Tingkat ketrampilan bermain bola voli siswa putra kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen – Jawa Tengah*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud no 81 A tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Djanu, N.D. (2018). *Tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII SMP N 3 Sleman*. Skripsi, eprints.uny.ac.id
- Iqbal, M.W. (2007). *Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Jati, T.S. (2017). *Tingkat pengetahuan peraturan permainan rugby union tim rugby Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017*. Skripsi, eprints.uny.ac.id
- Jazuli, R. (2016). *Tingkat pengetahuan taktik dan strategi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Lararenjana, E. (14 Desember 2020 17:30). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan ciri khusus, wajib tahu. Merdeka.com
- Noerjanah, I. & Sudijandoko, A. (2016). Kontribusi kosentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bolavoli pada pemain putri SMK Negeri 1 Kemplagi Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol. 05, No. 02, Edisi Juli 2016, Hal. 47-50
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Renika Cipta
- Pamungkas, K.N. (2018). *Tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki terhadap peraturan permainan di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Rohendi, A. & Suwandar, E. (2018). *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung: ALFABETA

- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan psikologi remaja*. Jakarta: PT. Erlangga
- Santoso, N & Pambudi, A.F. (2016). Survei manajemen program ekstrakurikuler olahraga di SMA sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 12, Nomor 2
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sujarwo. (2017). *Perkembangan bola voli modern*. Yogyakarta: UNY Press
- Susanto, H. (2018). *Tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler permainan bola voli siswa putra SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Usman, M.U. (2013). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Viera, B.L. & Ferguson, B.J. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. (Terjemahan Monti). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wachyuni, P.N. (2019). *Tingkat pengetahuan permainan kasti peserta didik kelas atas SD Negeri 3 Karangobar, Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi, eprints.uny.ac.id
- Wibowo, N.N. (2021). *Tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Pakem terhadap peraturan permainan bola basket*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Yuliantoro, T. (2020). *Tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong*. Skripsi. eprints.uny.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

8 Januari 2021

Nomor : 6/POR/I/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : MUHAMMAD RAMA SUWARDAYANA PUTRA
NIM : 17601241022
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI
PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1
PIYUNGAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rama Suwaraqajana Putra
 NIM : 17601241022
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Jaka Sunardi, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	22/02 2021	Perdalam latar belakang	
2	01/03 2021	Perluas kajian teori	
3	15/03 2021	Membuat Instrumen	
4	24/03 2021	Pembetulan Instrumen	
5	25/03 2021	Uji coba / uji coba pilot	
6	29/03-2021	ke lapangan	
7	21/4-2021	Seminar dengan tawarplate UNY	
8g	22/2021 23/4-2021	Acc ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi (*Expert Judgement*)

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) dengan ini saya:

Nama : Muhammad Rama Suwardayana Putra

NIM : 17601241022

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI
PESERTA DIDIK EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1
PIYUNGAN

dengan hormat mohon bapak/ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2021

Pemohon,



Muhammad Rama Suwardayana Putra

NIM. 17601241022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP. 196107311990011001

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi (*Expert Judgement*)

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP : 196707011994121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Rama Suwardayana Putra

NIM : 17601241022

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI
PESERTA DIDIK EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1
PIYUNGAN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2021

Validator,



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP. 196107311990011001

Catatan :

Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Hasil Validasi (*Expert Judgement*)

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Rama Suwardayana Putra

NIM : 17601241022

Judul TA : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI
PESERTA DIDIK EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1
PIYUNGAN

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Pengetahuan teknik dasar bola voli Peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Piyungan	agar diperbaharui Revisi soal/soal itu.
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, 22 Maret 2021

Validator,

Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP. 196107311990011001

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826 Fax 0274-513092
Laman : fik.uny.ac.id E-mail : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 542/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

24 Maret 2021

Yth. KEPALA SEKOLAH SMPN 1 PIYUNGAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Rama Suwardayana Putra
NIM : 17601241022
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 PIYUNGAN
Waktu Penelitian : 29 Maret - 12 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANTUL
SMP NEGERI 1 PIYUNGAN

Jln. Wonosari Km 14, Srimulyo, Piyungan, Bantul, DIY, 55792 Telp 0274-4353240

Laman : www.smpn1piyungan.sch.id, Email : smpn1piyunganbantuldiy@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03. SKet / 837- SMP, P4 / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : TRISMI HARYATININGSIH, M.Pd.
N I P : 19631008 198601 2 004
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina, (IV/a)
J a b a t a n : Plt. Kepala Sekolah
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Piyungan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : MUHAMMAD RAMA SUWARDAYANA PUTRA
NIM/No. KTP : 17601241022
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Piyungan pada tanggal 29 Maret 2021 s.d. 12 April 2021 dengan Judul :

"TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat sebagaimana mestinya.

Piyungan, 22 April 2021
Plt. Kepala Sekolah

TRISMI HARYATININGSIH, M.Pd.
NIP. 19631008 198601 2 004

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER

BOLA VOLI DI SMPN 1 PIYUNGAN

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dalam menjawab setiap butir pertanyaan dan jawaban.
2. Pilihlah jawaban yang benar sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Dimohon untuk menjawab seluruh butir pertanyaan.
4. Berilah tanda silang (X) pada salah satu opsi sesuai dengan pilihan anda.

C. Pertanyaan

1. Teknik dasar bola voli yang digunakan untuk menerima servis, menerima smash, dan memukul bola setinggi pinggang ke bawah adalah...
 - a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Smash
 - d. Block
2. Tahapan gerakan persiapan pada teknik dasar passing bawah, sikap kedua kaki adalah...
 - a. Sedikit meluruskan kaki

- b. Tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah
 - c. Siku terkunci
 - d. Pinggul bergerak ke depan
3. Pada saat menerima bola, pemain mendorong kedua lengan ke arah datangnya bola diikuti kedua lutut dan tumit terangkat sehingga berat badan dialihkan ke depan merupakan suatu tahapan teknik dasar...
- a. Smash
 - b. Block
 - c. Passing bawah
 - d. Passing atas
4. Yang bukan termasuk suatu gerakan lanjutan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli adalah...
- a. Lengan harus sejajar di bawah bahu
 - b. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 - c. Perhatikan bola bergerak ke sasaran
 - d. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh
5. Apabila seorang pemain melakukan passing bawah dengan posisi tidak merendahkan tubuh dan tidak menekuk kedua lutut, maka yang akan terjadi adalah...
- a. Bola mudah di terima teman satu tim
 - b. Bola tidak melambung tinggi dan sulit diterima oleh pengumpan
 - c. Bola sampai kepada pengumpan
 - d. Bola melambung sehingga mudah untuk mengoper ke penyerang

6. Teknik dasar bola voli yang sering digunakan untuk mengoper atau mengumpan kepada teman seregunya untuk membuat serangan adalah...

- a. Block
- b. Passing bawah
- c. Passing atas
- d. Smash

7. Pada saat menerima bola, titik perkenaan bola pada ujung jari kedua tangan. Dari ulasan tersebut merupakan suatu tahapan teknik dasar...

- a. Block
- b. Smash
- c. Passing bawah
- d. Passing atas

8. Yang bukan termasuk sikap pemain bola voli dalam melakukan teknik dasar passing atas sebelum menyentuh bola adalah...

- a. Meluruskan kedua lengan
- b. Jari-jari tangan terbuka lebar
- c. Kedua tangan membentuk sebuah mangkuk
- d. Lutut sedikit ditebuk

9. Yang bukan termasuk sikap pemain bola voli dalam melakukan teknik dasar passing atas setelah menyentuh bola adalah...

- a. Meluruskan kedua kaki
- b. Meluruskan kedua lengan
- c. Pandangan mata mengarah ke sasaran

d. Lutut sedikit ditekuk

10. Apabila seorang pemain melakukan passing atas tetapi bola tertahan di telapak tangan. Perbaiki apa yang harus dilakukan oleh pemain...

a. Meluruskan kaki dan memindahkan berat badan ke depan

b. Posisi bahu pemain harus sejajar menghadap sasaran

c. Buka jemari kedua tangan dan terima bola dengan menggunakan 2 buku-buku teratas dari jemari

d. mendorong bola seketika itu juga

11. Teknik dasar bola voli yang digunakan untuk memulai suatu pertandingan adalah...

a. Smash

b. Block

c. Passing bawah

d. Servis

12. Yang bukan termasuk beberapa macam model teknik dasar bola voli dalam servis adalah...

a. Servis lob

b. Servis topspin

c. Jump servis

d. Servis bawah

13. Keuntungan dalam melakukan teknik dasar bola voli terhadap servis topspin adalah...

a. Mudah dilakukan

b. Bola bergerak melewati net dan jatuh dengan cepat

c. Mudah diterima

d. Tidak bertenaga

14. Apabila seorang pemain voli melakukan servis bawah dalam teknik dasar bola voli yang terjadi bola hanya bergerak ke atas bukan ke depan dan tidak dapat melewati net. Perbaiki apa yang harus dilakukan oleh pemain voli tersebut...

a. Pastikan bola di lemparkan di dekat bahu

b. Lemparkan bola di belakang bahu dari lengan seorang pemain

c. Pegang bola setinggi pinggang, pukul bola tepat bagian tengah belakang, ayunkan lengan kedepan, dan pindahkan berat badan ke depan

d. Lemparan bola harus di depannya bukan disampingnya

15. Yang bukan termasuk kesalahan yang dilakukan seorang pemain dalam melakukan servis bawah dalam bola voli adalah...

a. Bola bergerak ke atas buka kedepan

b. Bola tidak melewati net

c. Berat badan bertumpu pada kaki belakang setelah mengayunkan lengan

d. Bola melewati net dan sulit di terima

16. Teknik dasar bola voli yang digunakan untuk membendung serangan lawan adalah...

a. Block

b. Smash

c. Servis

d. Passing bawah

17. Seorang pemain bola voli yang sedang melakukan lompatan setelah penyerang melompat lalu melakukan penetrasi ke lapangan lawan dan menarik kedua tangan merupakan suatu tahapan...

- a. Smash
- b. Block
- c. Servis
- d. Passing atas

18. Yang bukan termasuk suatu gerakan lanjutan teknik dasar block pada permainan bola voli adalah...

- a. Tekuk lutut untuk meredam pendaratan
- b. Kembali ke posisi semula
- c. Pusatkan perhatian pada pengumpan
- d. Bersiap untuk permainan selanjutnya

19. Pada saat bola berada di titik tertinggi setelah dioperkan atau diumpangkan oleh pengumpan lawan, maka sebagai blocker...

- a. Meluruskan kedua kaki
- b. Meluruskan kedua lengan
- c. Memosisikan diri di hadapan pengumpan
- d. Memosisikan kedua tangan berada tepat pada posisi sebelum bola di pukul oleh lawan

20. Yang bukan termasuk kesalahan pada tangan ketika melakukan teknik dasar block adalah...

a. Memposisikan kedua tangan berada tepat pada posisi sebelum bola di pukul oleh lawan

b. Jemari kedua tangan tertutup

c. Kedua tangan terlalu aktif sehingga menyentuh bibir net

d. Kedua tangan tidak melakukan penetrasi ketika membendung bola

21. Teknik dasar bola voli yang sering digunakan untuk mematikan lawan dan untuk menyerang lawan adalah...

a. Block

b. Smash

c. Passing bawah

d. Passing atas

22. Yang bukan termasuk beberapa macam model teknik dasar bola voli smash adalah...

a. Smash tip

b. Smash pelan

c. Smash lob

d. Smash keras

23. Suatu gerakan pelaksanaan dalam teknik dasar bola voli smash keras adalah...

a. Bola dipukul di samping bahu pemain

b. Bola dipukul di depan tubuh pemain

c. Bola dipukul di depan bahu pemain

d. Bola dipukul dengan tangan lurus dan meraih setinggi-tingginya bola

24. Yang bukan termasuk suatu gerakan lanjutan dalam teknik dasar bola voli smash keras adalah...

- a. Bertumpu pada tumit dan pindahkan berat badan ke depan
- b. Tekukan lutut untuk meredam tenaga
- c. Jatuhkan tangan dengan penuh tenaga ke pinggul
- d. Kembali ke lantai

25. Apabila seorang pemain melakukan smash keras dan smashan tersebut ke luar melewati garis belakang. Perbaiki apa yang harus dilakukan oleh pemain tersebut...

- a. Pukul Bola tepat di samping bahu pemain
- b. Pukul bola tepat di depan bahu pemain
- c. Pukul bola tepat di bawah bahu pemain
- d. Pukul bola tepat pada ujung jari tangan pemain

26. Teknik dasar bola voli yang digunakan pemain untuk mengoper atau mengumpan bola kepada penyerang adalah...

- a. Smash
- b. Block
- c. Mengumpan
- d. Servis

27. Salah satu gerakan pemain yang melakukan mengarahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan oleh penyerang, merupakan gerakan...

- a. Pelaksanaan dalam teknik dasar smash
- b. Pelaksanaan dalam teknik dasar block

c. Pelaksanaan dalam teknik dasar servis

d. Pelaksanaan dalam teknik dasar mengumpan

28. Yang bukan termasuk suatu gerakan lanjutan dalam teknik dasar mengumpan bola voli adalah...

a. Siapkan posisi dan bergerak ke arah bola

b. Luruskan tangan sepenuhnya

c. Arahkan bola ke sasaran

d. Pinggul bergerak maju ke arah sasaran

29. Apabila seorang pengumpan mengoperkan bola ke penyerang tetapi dalam mengoper bola terlalu rendah. Perbaiki apa yang harus dilakukan oleh pemain...

a. Kedua lengan harus tetap lurus

b. Kedua lengan di tekuk dan kedua kaki di tekuk

c. Perkenaan bola di telapak tangan

d. Kedua kaki di luruskan

30. Yang bukan termasuk kesalahan yang sering dilakukan oleh pengumpan dalam bola voli adalah...

a. Mengoper bola terlalu rendah

b. Bola tak sampai ke pemain penyerang

c. Bola melambung tinggi dan diterima baik oleh penyerang

d. Bola menyentuh telapak tangan dan tertahan

Lampiran 9. Data Tingkat Pengetahuan Peserta Didik

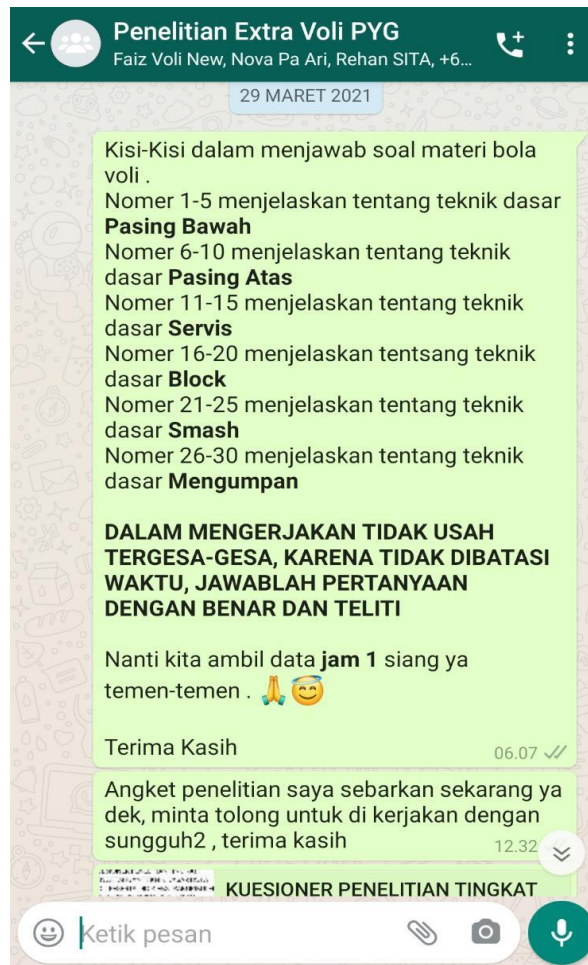
Item Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
No Nama Lengkap																														
1 Muhammad Zhidan A	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
2 Rayhan Putra Ramadhito	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
3 Lindu Aji	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
4 Innova Rayza Kurnia R	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
5 Muhammad Hanif As Salimi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
6 Muhammad Faiz Hernanda	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
7 Brightly Adefa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8 Sabiq Azka Syathra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
9 Muhammad Bintang M	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
10 Aryasatya Faiz Permadi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
11 Hakiki Sangkan Ulhaq	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
12 Ilham Subekti	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
13 Dimas Aditya P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
14 Bagus	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
15 Nahroini Falaah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
16 Muhammad Hanif R	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
17 Kun Mulkan Al Hadiid	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
18 Rizki Ahmad Nur Zahid	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
19 Muhammad Raiki	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
20 Amin Fauzi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
21 Gilang Andika Prasetyo	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
22 Galit Resi Ardhana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1

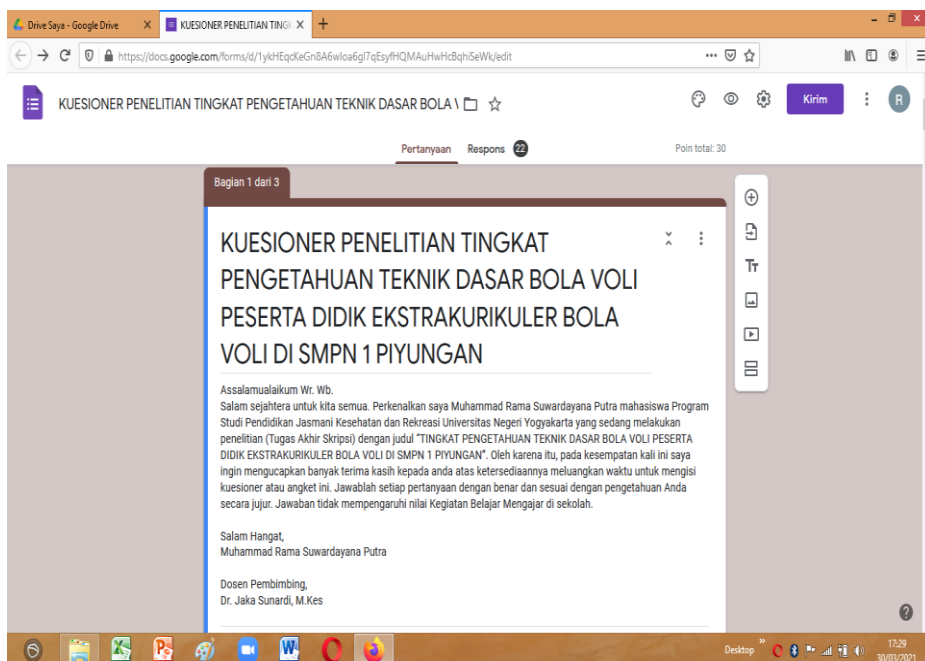
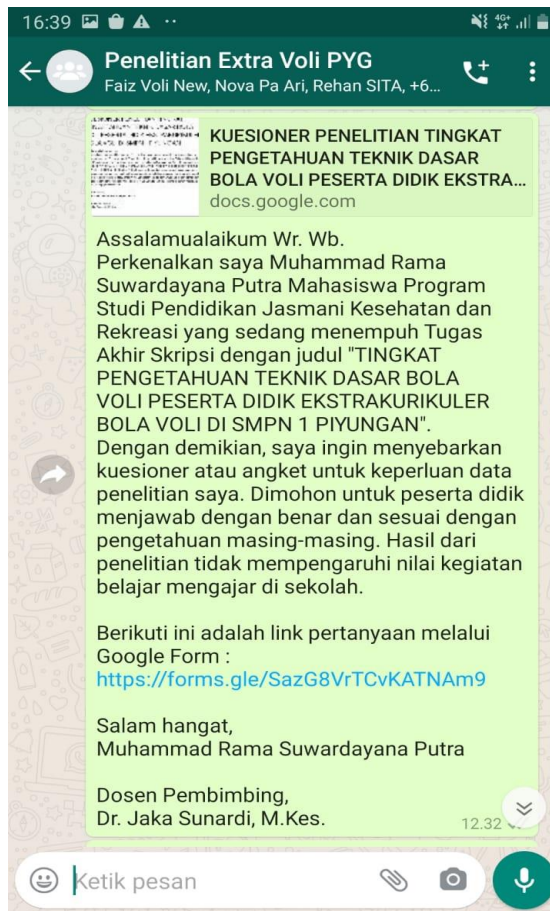
Lampiran 10. Deskriptif Statistika Hasil Penelitian

Statistics								
		Tingkat_Pengetahuan _Peserta_Didik	Faktor_ Passing _Bawa h	Faktor_ Passing _Atas	Faktor_ Servis	Faktor_ Block	Faktor_ Smash	Faktor_ Mengum pan
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		20,27	3,68	3,64	3,73	3,55	2,82	2,86
Median		20	4	3,5	4	3	3	3
Mode		20	4	3	4	3	3	3
Std. Deviation		2,86	0,48	0,73	0,55	0,74	0,96	1,32
Minimum		15	3	3	3	3	1	1
Maximum		26	4	5	5	5	5	5
Sum		446	81	80	82	78	62	63

Tingkat Pengetahuan Peserta Didik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	4,5	4,5	4,5
	Kurang	6	27,3	27,3	31,8
	Cukup	9	40,9	40,9	72,7
	Baik	4	18,2	18,2	90,9
	Sangat Baik	2	9,1	9,1	100
Jumlah		22	100	100	

Lampiran 11. Dokumentasi



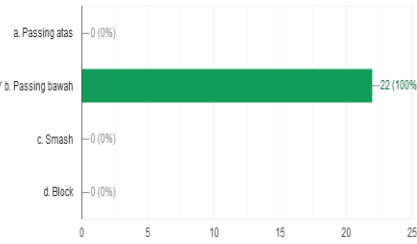


Pertanyaan Jawaban 22 Point total: 30

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda pada salah satu alternatif jawaban yang benar menurut tingkat pengetahuan saudara !

1. Teknik dasar bola voli yang digunakan untuk menerima servis, menerima smash, dan memukul bola setinggi pinggang ke bawah adalah...

22 / 22 jawaban yang benar



2. Tahapan gerakan persiapan pada teknik dasar passing bawah, sikap kedua kaki adalah...

22 / 22 jawaban yang benar

Pertanyaan Jawaban 22 Point total: 30

✓ 1. Teknik dasar bola voli yang digunakan untuk menerima servis, menerima smash, dan memukul bola setinggi pinggang ke bawah adalah... * 1 / 1

- a. Passing atas
- b. Passing bawah ✓
- c. Smash
- d. Block

Tambahkan masukan individual

✓ 2. Tahapan gerakan persiapan pada teknik dasar passing bawah, sikap kedua kaki adalah... * 1 / 1

- a. Sedikit meluruskan kaki
- b. Tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah ✓